

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ( Studi Kasus di MTs Al-Ifitahiyah  
Dan MTs Mathalibul Ulum Sumenep Jawa Timur)**



**Oleh:**

**Uswatul Jannah**

**NIM: 1420410127**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum

NIM : 1420410127

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyataka bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



**Uswatul Jannah, S.Hum**

**NIM: 1420410127**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum

NIM : 1420410127

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



**Uswatul Jannah, S.Hum**

**NIM: 1420410127**



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM  
2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(STUDI KASUS DI MTs AL-IFTITAHYAH DAN MTs  
MATHALIBUL ULUM SUMENEP JAWA TIMUR)

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum

NIM : 1420410127

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 29 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Yogyakarta, 07 April 2016



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D**

NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM  
2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(STUDI KASUS DI MTs AL-IFTITAHIYAH DAN MTs  
MATHALIBUL ULUM SUMENEP JAWA TIMUR)

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum

NIM : 1420410127

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Ahmad Rofiq, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag.



( *[Signature]* )  
( *[Signature]* )  
( *[Signature]* )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2016

Waktu : 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 86,30/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Memuaskan~~

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
Uin Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus Di MTs Al-Ifitahiyah  
Dan MTs Mathalibul Ulum)

Yang ditulis oleh:

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum

NIM : 1420410127

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

## ABSTRAK

### **Uswatul Jannah: Penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum Sumenep Jawa Timur)**

Penelitian ini berangkat dari sejumlah permasalahan terkait penerapan pendekatan saintifik yang dirumuskan dalam kurikulum 2013, khususnya dalam bidang bahasa Arab. Di antara problem tersebut adalah ketidaksesuaian antara kurikulum yang dipakai dengan standar proses yang ditempuh. MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum misalnya, yang memutuskan untuk menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas kelas VII, ternyata dalam implementasi di lapangan belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik. Permasalahan lain yaitu latar belakang lembaga yang berbeda di mana MTs Al-Iftitahiyah berbasis pesantren sedangkan MTs Mathalibul Ulum basisnya non-pesantren. Perbedaan yang demikian tentunya akan turut mempengaruhi bagaimana sebuah proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang dipakai yaitu analisis deskriptif yang memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum untuk kelas VII.

Teori yang dipakai antara lain konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan standar proses pelaksanaannya dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan permenag no 165 tahun 2014. Melalui teori-teori tersebut akan dikaji terkait standar proses implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di dua lembaga tersebut yang meliputi: (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; dan (3) evaluasi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum mengacu pada silabus dan RPP yang ditetapkan permenag no 165 tahun 2014. Meskipun RPP tidak memenuhi dua komponen kelengkapan, namun di dalamnya tersusun langkah-langkah pembelajaran saintifik yang menjadi fokus kajian dalam tesis ini. Maka dalam konteks penelitian ini perencanaan di kedua lembaga tersebut sudah memenuhi kaidah saintifik; (2) pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum sudah memenuhi kaidah saintifik yang mengaplikasikan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan sesuai metode masing-masing lembaga; sedangkan (3) evaluasi yang digunakan keduanya tidak sesuai dengan kaidah penilaian autentik kurikulum 2013 karena MTs Al-Iftitahiyah tidak melaksanakan penilaian jurnal, sementara MTs Mathalibul Ulum hanya menerapkan penilaian autentik sepenuhnya pada penilaian kompetensi pengetahuan.

*Keyword:* pendekatan saintifik, pembelajaran bahasa Arab, MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	ditulis	muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
-----	---------	--------



جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila di ikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kar āmah al-auliya’
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātulfitri
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u

فروض	ditulis	furūd
------	---------	-------

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	a'udat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ḡawī al-furūḡ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين حمدا موافيا لنعمه مكافئا لمزيدة ومن علينا بنعمة الإيمان والإسلام صلاة وسلاما دائمين متلازمين على نبي الأمين وخاتم النبيين وعلى آله وصحبه أجمعين.

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Swt. yang telah mengaruniakan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus di MTs Al-Ifitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum Sumenep Jawa Timur)”** dengan baik.

Pencapaian ini tentu tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan bijaksana dan penuh keikhlasan melalui arahan-arahan yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. selaku dosen seminar proposal tesis serta seluruh TU dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak dan Ibu tersayang, Marwi dan Muhawwinah, serta adik penulis Raudlatul Jannah, yang telah mendukung dan mendoakan sepenuh hati dari awal hingga akhir.
6. K. Ah. Ma'mun, S.ThI. selaku Kepala MTs Al-Iftitahiyah dan Bapak Abd. Rahman, S.Pd.I. selaku Kepala MTs Mathalibul Ulum yang telah memberi izin penuh pada penulis untuk melakukan penelitian. Bapak Moh. Khatib, S.Pd.I. dan Bapak Ali Wafa, S.Pd.I. selaku guru bahasa Arab yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan PBA A (Anif, Kia, Hani, Arin, Niswah, Umi, Eulis, Dewi, Zetty, Laila, Ana, Ela, Dodi, Salim, Amar, Syukur, Puji, Zaenuri, Jamhuri, Fitrah dan Ariadi).
8. Teman-teman 966 yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis (Memey, Yuni, Ela, Diyah, Putri, Nabila, Salma, Nurul, Rika, dan Galuh).
9. Semua pihak yang terlibat dan membantu penyusunan tesis ini.  
Kepada mereka semua, penulis ucapkan “*Jazakumullah Ahsanal Jaza*”, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2016  
Yang Menyatakan,

**Uswatul Jannah, S.Hum.**  
NIM. 1420410127



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I :PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
A. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.....	14
1. Pendekatan Saintifik .....	14
2. Karakteristik Pembelajaran Pendekatan Saintifik..	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	19
4. Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	26
B. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	32
1. Pembelajaran Bahasa Arab.....	32

2. Standar Proses Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	34
1) Perencanaan .....	34
2) Pelaksanaan.....	36
3) Evaluasi.....	37

**BAB III : GAMBARAN UMUM MTsAL-IFTITAHYAH DAN  
MTs MATHALIBUL ULUM**

A. Gambaran Umum MTs Al-Iftitahiyah .....	46
1. Profil Madrasah .....	46
2. Visi-Misi.....	47
3. Sejarah Singkat Madrasah.....	48
4. Daftar Tenaga Pendidik.....	50
5. Struktur Personalia.....	51
B. Gambaran Umum MTs MathalibulUlum.....	52
1. Profil Madrasah .....	52
2. Visi-Misi-Tujuan Madrasah .....	52
3. Sejarah Singkat Madrasah.....	53
4. Daftar Tenaga Pendidik.....	54
5. Struktur Personalia.....	55

**BAB IV : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

A. Perencanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	56
1. MTs Al-Iftitahiyah.....	56
2. MTs Mathalibul Ulum.....	72
B. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	86
1. MTs Al-Iftitahiyah.....	86
2. MTs Mathalibul Ulum.....	95

C. Evaluasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	
Bahasa Arab MTs Al-Iftitahiyah.....	104
1. MTs Al-Iftitahiyah.....	104
2. MTs Mathalibul Ulum.....	117

**BAB V : PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	129
B. SARAN .....	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan
Tabel 2	langkah-langkah PBL
Tabel 3	Langkah-langkah Penerapan PBP
Tabel 4	Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri
Tabel 5	Aplikasi CTL dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Tabel 6	Contoh Lembar Penilaian Diri (Sikap Jujur)
Tabel 7	Contoh Lembar Penilaian Antarteman
Tabel 8	Contoh Format Jurnal Catatan Guru
Tabel 9	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
Tabel 10	Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap
Tabel 11	Silabus MTs Al-Iftitahiyah
Tabel 12	Rpp MTs Al-Iftitahiyah
Tabel 13	Kelengkapan silabus sesuai Permenag 165 tahun 2014
Tabel 14	Kesesuaian komponen RPP dengan Permenag
Tabel 15	Nilai Kompetensi Sikap
Tabel 16	Nilai Kompetensi Pengetahuan
Tabel 17	Nilai Evaluasi Kompetensi Keterampilan
Tabel 18	Silabus MTs Mathalibul Ulum
Tabel 19	Rpp MTs Mathalibul Ulum
Tabel 20	Kelengkapan silabus sesuai Permenag 165 tahun 2014
Tabel 21	Kesesuaian komponen RPP dengan Permenag
Tabel 22	Nilai Evaluasi Kompetensi Sikap (Observasi)
Tabel 23	Nilai Evaluasi Kompetensi Pengetahuan
Tabel 24	Nilai Evaluasi Kompetensi Keterampilan
Tabel 25	Perbedaan Penerapan Pendekatan Saintifik di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diusung pemerintah pada rumusan kurikulum 2013 menimbulkan sikap kontroversial. Banyak yang berasumsi bahwa pendidikan di Indonesia belum siap untuk melaksanakan tahapan-tahapan tersebut. Namun teori perkembangan kognitif Piaget menyebutkan bahwa mulai usia 11 tahun hingga dewasa (tahap formal-operasional), seorang individu telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan baik secara simultan maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif, yaitu: (1) Kapasitas menggunakan hipotesis; kemampuan berfikir mengenai sesuatu khususnya dalam hal pemecahan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang dia respons; dan (2) Kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak; kemampuan untuk mempelajari materi-materi pelajaran yang abstrak secara luas dan mendalam.<sup>1</sup>

Pendapat Piaget yang demikian rupanya diamini oleh MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum yang sudah mengikrarkan diri melaksanakan kurikulum 2013 untuk kelas tertentu, yaitu kelas VII. Pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan menanya, mengamati, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang belum sepenuhnya mencerminkan

---

<sup>1</sup> Shinto (Alih Bahasa) Dalam John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 128.



pendekatan saintifik. Hal demikian peneliti temukan pada observasi awal di MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok tanggal 13-16 November 2015 dan pada tanggal 18-21 November 2015 di MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya. Itulah sebabnya maka dipandang penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana dua lembaga ini melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Sejatinya melalui pendekatan saintifik ini siswa diharapkan mampu memiliki sikap dan kemampuan berpikir kritis-ilmiah. Tidak hanya siswa, guru pun dituntut memahami dan menguasai penerapan pendekatan saintifik karena posisinya sebagai fasilitator dan pengarah utama dalam proses pembelajaran. Artinya, walaupun pendekatan saintifik kurikulum 2013 lebih fokus pada keaktifan siswa (*active learning*) namun jika guru tidak memiliki kecakapan untuk melaksanakannya secara benar maka tujuan pembelajaran saintifik yang demikian itu tidak akan tercapai.

Penerapan pendekatan saintifik ini juga berlaku untuk materi pembelajaran bahasa Arab karena itu bagian dari kurikulum 2013. Pendekatan saintifik memberikan ruang gerak yang luas terhadap siswa dan hal ini sangat tepat jika diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab yang cukup rumit dengan kaidah-kaidah, gramatika, dan aturan-aturan kebahasaan lainnya. Melalui pendekatan ini siswa diharapkan dapat secara mandiri menemukan apa, bagaimana, dan mengapa sebuah kata, misalnya, bisa dibaca fathah, kasrah, dhammah, atau mencari arti mufradat secara mandiri menggunakan

kamus, serta materi-materi lain seperti kata-kata yang terkait dengan pola dan waktu (*madhi/mudhari*’).

Selain kegelisahan tersebut peneliti memilih MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok dan Mathalibul Ulum Batuputih Daya sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan. *Pertama*, MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok dan Mathalibul Ulum Batuputih Daya memiliki *background* yang berbeda. MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren, sedangkan MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya bersifat Non-Pesantren. Lembaga pesantren umumnya sangat kental dengan bahasa Arab, berbanding terbalik dengan paradigma Non-Pesantren. Dalam hal ini peneliti mengindikasikan adanya perbedaan proses penerapan pembelajaran saintifik yang diimplementasikan di dua lembaga tersebut.

*Kedua*, tenaga pengajar bahasa Arab yang ada pada dua lembaga tersebut merupakan guru-guru pedesaan (kampung) yang identik dengan kurangnya pemahaman terhadap model-model, metode-metode, dan strategi-strategi mengajar, lebih-lebih dalam pelaksanaannya di kelas. Beda dengan guru-guru di kota besar yang lebih mudah dan sering mendapatkan pelatihan keprofesian baik yang bersifat nasional maupun dari lembaga yang menanunginya. *Ketiga*, MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok dan MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya memiliki letak geografis yang berbeda. MTs Al-Iftitahiyah terletak di area keramaian dan dekat dengan jalan raya, sedangkan MTs Mathalibul Ulum berada di desa terpencil dan berupa perbatasan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan geografis turut berperan dalam mempengaruhi

pertumbuhan individual maupun sosial.<sup>2</sup> Apalagi jika dikaitkan dengan sarana belajar yang berupa penggunaan teknologi. Maka dari teori tersebut peneliti melihat bahwa *life style* yang kontras ini patut menjadi perhatian jika ternyata keterbatasan tersebut turut menjadi faktor perbedaan proses berlangsungnya sebuah pembelajaran.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum?
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di MTs Mathalibul Ulum dan MTs Al-Iftitahiyah.
2. Menguraikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum.
3. Memaparkan sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum.

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Utoyo, Bambang, *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 11.

1. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan baru tentang pentingnya pendekatan saintifik dalam setiap proses pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai review lingkup kecil untuk melihat keefektifan pelaksanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 serta menjadi pertimbangan bagi kebijakan kurikulum selanjutnya.
3. Melalui penelitian ini, secara khusus MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum, dapat melihat implikasi pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik terhadap progresifitas siswa.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran berbasis pendekatan saintifik banyak menarik minat pemerhati pendidikan, baik dalam bentuk literatur buku maupun penelitian sejenis skripsi, tesis, atau disertasi. Beberapa di antaranya adalah:

1. “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Numbered Head Together* (NHT) dengan Pendekatan Saintifik Disertai Strategi Peta Konsep pada Materi Bilangan Ditinjau dari Gaya Berpikir Siswa Kelas VII SMPN Se-Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”. Tesis ini ditulis oleh Nur Syarifah Fitriani, salah satu mahasiswi program Magister Pendidikan Matematika di Universitas Sebelas November Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran Matematika menggunakan tiga tipe pembelajaran, yaitu *Think Talk Write* (TTW), *Numbered Head Together* (NHT), dan klasikal terhadap tingkat prestasi

belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TTW menghasilkan prestasi belajar Matematika lebih baik daripada NHT maupun klasikal dengan pendekatan saintifik. Siswa dengan gaya berpikir sekuensial konret (SK) lebih baik dari siswa dengan gaya berpikir sekuensial abstrak (SA), acak konkret (AK), maupun gaya berpikir acak abstrak (AA). Pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam Matematika lebih efektif dalam menunjang prestasi siswa daripada NHT maupun klasikal saintifik.<sup>3</sup>

Penelitian ini relevan sebagai tinjauan pustaka karena menggunakan pendekatan saintifik dalam sebuah pembelajaran, namun berbeda dalam fokus kajian. Bedanya dengan tesis yang sedang disusun peneliti adalah sifat penelitian dan bidang studi yang menjadi objek penelitian. Tesis saudari Fitriyani bersifat eksperimental semu dengan bidang studi Matematika. Sedangkan tesis peneliti sendiri bersifat deskriptif-analitik dengan fokus kajian pendekatan saintifik di bidang pembelajaran bahasa Arab. Selain itu penelitian saudari Fitriyani bertujuan untuk melihat perbedaan hasil prestasi siswa melalui penerapan beberapa model pembelajaran saintifik. Sedangkan dalam tesis ini peneliti bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan saintifik seutuhnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang digunakan.

---

<sup>3</sup>Nur Syarifah Fitriani, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Numbered Head Together* (NHT) dengan Pendekatan Saintifik Disertai Strategi Peta Konsep pada Materi Bilangan Ditinjau dari Gaya Berpikir Siswa Kelas VII SMPN Se-Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015" (Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015).



2. “Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Studi di MIN Yogyakarta II”. Tesis ini ditulis oleh Djoko Rohadi Wibowo, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tujuan penyusunan tesis ini adalah mengungkapkan cara membangun sikap kritis siswa melalui pendekatan saintifik yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan bereksperimen, mengumpulkan informasi, hingga menyampaikan dan mengkomunikasikannya, sekaligus kendala atau hambatan yang dihadapi untuk membangun sikap kritis tersebut. Dari kajian ini didapatkan kesimpulan bahwa sikap kritis siswa dalam bidang Aqidah Akhlak cukup baik dan tercermin pada keaktifan mereka dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dalam setiap pembelajaran *Aqidah Akhlak*.<sup>4</sup>

Perbedaan tesis saudara Wibowo dengan karya peneliti terletak pada proses penerapan pendekatan saintifik dimana saudara Wibowo fokus pada langkah-langkah saintifik dalam mencetak sikap kritis siswa di bidang Akidah Akhlak, sedangkan peneliti sendiri melihat penerapan pendekatan saintifik secara menyeluruh, tidak hanya dari sikap, tetapi dari segi pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam bidang bahasa Arab. Jika tesis saudara Wibowo mencoba menemukan hambatan dan kesulitan-kesulitan dalam membangun sikap kritis itu, maka tesis peneliti menganalisis

---

<sup>4</sup>Djoko Rohadi Wibowo, “Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Studi di MIN Yogyakarta II” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

kesesuaian penerapan pendekatan saintifik secara teoritik dan lapangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan.

3. "Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah". Tesis ini ditulis oleh Asla Maria, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Islam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-komparatif dengan membandingkan implementasi pendekatan saintifik antara MTs Negeri dan MTs Swasta dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kegelisahan saudara Maria terhadap wajah pendidikan Indonesia yang carut marut, tantangan globalisasi yang menjadi tanggung jawab pendidikan, serta tidak adanya evaluasi dari pemerintah tentang kebijakan efektifitas kurikulum 2013 yang diklaim dapat menjawab tantangan global tersebut. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui apakah pada tataran prakteknya terdapat perbedaan penerapan pendekatan saintifik di kedua lembaga yang dimaksud.<sup>5</sup>

Penelitian ini berbeda dengan tesis saudara Maria peneliti dalam beberapa hal. Pertama, latar belakang pembahasan tesis ini berupa adanya lembaga yang menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik namun dalam pelaksanaannya tidak mencerminkan saintifik. perbedaan kedua adalah tujuan saudara Maria terbatas pada 'mengetahui' implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab tanpa melakukan

---

<sup>5</sup>Asla Maria, "Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

analisis mendalam dan *crosscheck* terhadap data yang diperoleh. Sedangkan dalam tesis ini peneliti tidak cukup mengetahui saja, melainkan dilakukan analisis mendalam dimulai dari perencanaan yang meliputi silabus dan RPP, pelaksanaan dengan langkah saintifik 5M, hingga mengkaji keabsahan perolehan nilai melalui interaksi langsung dengan peserta didik demi mengetahui kemampuan mereka secara riil.

Perbedaan selanjutnya, fokus kajian saudara Maria adalah komparasi penerapan pendekatan saintifik dua lembaga, sedangkan peneliti lebih spesifik pada kesesuaian penerapan di lapangan dengan pedoman yang diterbitkan permenag serta pengaruhnya pada proses belajar siswa. Perbedaan ketiga bahwa jika lembaga yang menjadi fokus dan lokus tesis saudara Maria adalah lembaga swasta dan negeri, maka peneliti memilih dua sekolah yang sama-sama swasta namun berbeda dalam *background*, yaitu pesantren dan non-pesantren. Jadi selain berbeda dalam hal tujuan, dua tesis ini juga berbeda pada sistematika bahasan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang penerapan suatu pendekatan dalam pembelajaran seyogyanya dilakukan di lokasi terkait. Penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>6</sup> Jadi untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang data di lapangan peneliti melakukan

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid. I, Cet. 39, (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm.10.

survey di lembaga sasaran, yaitu dengan melihat penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok dan MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung dengan kepala sekolah serta guru bahasa Arab di dua lembaga tersebut. Sedangkan sumber data sekunder dapat berasal dari database instansi, dokumen data statistik atau laporan hasil penelitian. Peneliti menata kembali atau mengkombinasikan informasi ke dalam cara baru untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, dalam observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk melihat penerapan pendekatan saintifik di kelas maupun luar kelas. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, dalam hal ini peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.145

<sup>8</sup>Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 119.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu proses tanya jawab lisan pada dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>9</sup> Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>10</sup> Melalui metode ini peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga termaksud.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penjelasan yang telah melalui sumber dokumen. Teknik dokumentasi atau pengumpulan dokumen juga bisa dimaknai sebagai cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, majalah, surat kabar, dan sejenisnya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum, seperti gambaran umum sekolah, staf pengajar, sarana dan prasarana,

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hlm. 217.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm.17

<sup>11</sup> Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

dokumen profil guru bahasa Arab, dan hal-hal lain terkait bidang penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan deskriptif secara mendalam, rinci, dan spesifik terhadap data-data yang diambil untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum.

#### 5. Teknik Interpretasi dan Pengambilan Kesimpulan

Penafsiran dilakukan secara komparatif berdasarkan teori-teori yang mendukung, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

- 1) Pengumpulan data, yaitu data dari lapangan sebagai hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Reduksi data, yaitu pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data “kasar” yang berasal dari lapangan.
- 3) Penyajian data, yakni uraian singkat dari kumpulan informasi yang didapat setelah melalui tahap reduksi.
- 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi data yaitu gambaran utuh dari keseluruhan objek penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Mohammad Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010), hlm. 134.

## F. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi Pendahuluan dan gambaran awal tentang isi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Pada bagian ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian-kajian teoritis terkait pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dari karakteristik, langkah-langkah, maupun metodenya.

Bab III berisi gambaran umum dua sekolah yang diteliti, yaitu MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok dan MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya, meliputi profil madrasah, visi-misi-tujuan, sejarah berdirinya madrasah, staff dan pengajar hingga struktur personalianya.

Bab IV berisi analisis terhadap penerapan pendekatan saintifik K-13 dalam pembelajaran bahasa arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian K-13 selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Ifitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum:
  - a. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab saintifik kelas VII MTs Al-Ifitahiyah berpedoman pada silabus yang ditetapkan oleh permenag tahun 2014 dan RPP yang dibuat secara mandiri. Penyusunan RPP tidak memenuhi dua komponen kelengkapan, yaitu nama sekolah dan materi pembelajaran. Namun karena fokus kajian adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik 5M, maka dalam konteks penelitian ini RPP yang dipakai sudah sesuai karena mencantumkan langkah-langkah saintifik dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab saintifik kelas VII MTs Mathalibul Ulum berpedoman pada silabus yang ditetapkan oleh permenag tahun 2014 dan RPP yang dibuat secara mandiri. Penyusunan RPP tidak memenuhi dua komponen kelengkapan, yaitu nama sekolah dan materi pembelajaran. Namun karena fokus kajian adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik 5M, maka dalam konteks penelitian ini RPP yang dipakai sudah sesuai karena mencantumkan langkah-langkah saintifik dalam kegiatan pembelajaran.



2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Ifitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum:
  - a. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Ifitahiyah memenuhi standarpendekatan saintifik karena: Pendahuluan dimulai dengan salam, appersepsi, dan penjelasan KI, KD, serta Indikator. Kegiatan inti menerapkan alur pembelajaran pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan internal dan eksternal diri siswa. Sedangkan metode yang digunakan adalah struktural, tanya jawab, CTL, dan elektik melalui teknik diskusi yang mengusahakan keaktifan dalam pembelajaran (*active learning*). Pembelajaran ditutup dengan review materi, penugasan, motivasi berbahasa Arab dan membiasakan membaca al-qur'an, lalu diakhiri dengan doa dan salam.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Mathalibul Ulum memenuhi standarpendekatan saintifik karena: Pendahuluan dimulai dengan salam, appersepsi, dan penjelasan KI, KD, serta Indikator. Kegiatan inti menerapkan alur pembelajaran pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan internal dan eksternal diri siswa. Sedangkan metode yang digunakan adalah struktural, tanya jawab, CTL, dan elektik melalui teknik diskusi yang mengusahakan keaktifan dalam pembelajaran

(*active learning*). Pembelajaran ditutup dengan review materi, motivasi berbahasa Arab dan membiasakan membaca al-qur'an, kemudian diakhiri dengan doa dan salam.

3. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Iftitahiyah dan MTs Mathalibul Ulum:
  - a. Tahap evaluasi MTs Al-Iftitahiyah tidak memenuhi kriteria penilaian autentik yang menjadi karakteristik pendekatan saintifik kurikulum 2013 karena tidak melaksanakan penilaian jurnal.
  - b. Tahap evaluasi MTs Mathalibul Ulum tidak memenuhi kriteria penilaian autentik yang menjadi karakteristik pendekatan saintifik kurikulum 2013 karena tidak ada penilaian jurnal, penilaian diri, penilaian antarteman, dan proyek.

## **B. Saran**

1. Bagi obyek penelitian:
  - a. Diharapkan melalui hasil penelitian ini lembaga terkait dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan pendekatan saintifik yang dilaksanakan, baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga sistem evaluasinya.
  - b. Model pembelajaran dapat dikembangkan secara variatif seperti model pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) dan PBL (*Problem Based Learning*).

- c. Adanya inovasi pembelajaran dari segi media yang dipakai agar siswa semakin giat dan semangat dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Karya yang ada ini merupakan bagian kecil dari penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diusung pada kurikulum 2013. Masih banyak ruang bahasan yang dapat dikembangkan terkait kurikulum 2013, seperti pendekatan tematik terpadu, atau bisa juga dari segi model-model pembelajaran saintifik dan implementasinya serta strategi-strategi terbaru yang sesuai dengan rumusan kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Mohammad, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka, 2010.
- Andayani, *Problema Dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Baldwin, *theories of child development*, Chicago: John Willey & Sons.Inc, 1967.
- Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. ke-2, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Carin & Sund, *Teaching Science trough discovery*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company, 1975.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, cet ke-1. Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Fitriani, Nur Syarifah, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Numbered Head Together* (NHT) dengan Pendekatan Sainifik Disertai Strategi Peta Konsep pada Materi Bilangan Ditinjau dari Gaya Berpikir Siswa Kelas VII SMPN Se-Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015" (Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015).

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid. I, cet. ke-39. Yogyakarta : Andi, 2003.
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hidayatullah, Moch. Syarif, *Cakrawala Linguistik Arab*, cet.ke-1. Tangerang Selatan: Alkitabah, 2010.
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, cet. ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Indrawan, Sholeh, *Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Sedayu*. Universitas Negeri Yogyakarta: 2014.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Konsep Pendekatan Scientific. Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*, 2013.
- Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, *Bahan Ajar PLPG Sertifikasi Guru/Pengawas dalam Jabatan Kuota Tahun 2014*. Surabaya: LPTK, 2014.
- M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, cet. ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, cet. ke-2. Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya, 2014.
- \_\_\_\_\_ *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.



- Murnaesih, Eulis Siti, "*Communicative Method*", Paper Dipresentasikan dalam *Tugas Mata Kuliah Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tanggal 23 Maret 2015.
- Nur dan Wikandari, *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. (Surabaya: UNS University Press, 2000.
- Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, cet. ke-1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.
- Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Prasetyo, "Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal", Peper dipresentasikan dalam acara *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika 2013 Universitas Sebelas Maret*, 2013.
- Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013*, cet. ke-1. Yogyakarta: IAINU Kebumen, 2014.
- Santrock, John W., *Adolescence Perkembangan Remaja*, (terj. Shinto). Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sudarmojo, Agus Haryo, *History of Earth: Menyingkap Keajaiban Bumi Dalam Al-quran*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Sumintono, Bambang, "Pembelajaran Sains, Pengembangan Keterampilan Sains dan Sikap Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Jurnal Albidayah*, Vol. 2, No. 1, Th. 2010.

Surahmad, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tritanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.

Trowbrodige & Bybee, *Becaming a Scondary School Science Teacher*. Ohio: Meryl Publishing Company, 1990.

Utoyo, Bambang, *Georaf: Membuka Cakrawala Dunia*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.

Vogt sebagaimana dikutip Sayyidah Syuhur, dkk., "Model Integrated", paper dipresentasikan dalam Mata Kuliah *Pembelajaran Tematik Kelas Lanjut SD*, tanggal 20 Juni 2015.

Wahab, Muhib Abdul, *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008.

Wibowo, Djoko Rohadi, "Pendekatan Sainifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Studi di MIN Yogyakarta II", Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015..

Wiyani, Novan Ardy, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, cet. ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Zainal Muttaqin, dkk, *Buku Guru Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Uswatul Jannah, S.Hum  
Tempat/tgl. Lahir : Sumenep, 13 April 1992  
Alamat Rumah : Jl. Ageng Sampati 01 Juruan Laok Sumenep  
Nama Ayah : Marwi, S.Pd.I  
Nama Ibu : Muhawwinah, S.Pd.  
Email : uj.aljannah@gmail.com  
No. HP : 082332921012

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Darussalam, lulus tahun 2004
- b. MTs 1 Annuqayah (pi), lulus tahun 2007
- c. MAK Annuqayah Putri, lulus tahun 2010
- d. S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, lulus tahun 2014

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. PP. Annuqayah Lubangsa Putri, 2004-2010
- b. Pesantren Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010-2013.

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru MI Darussalam (sampai sekarang)
2. Guru RA An-Nidham (sampai sekarang)
3. Guru TPA di Surabaya, 2013

### D. Prestasi/Penghargaan

1. Siswa Teladan MD *Baramij at-Tarbiyah wa at-Ta'lim* PP. Annuqayah Lubangsa Putri, 2010.
2. Juara II Debat Bahasa Arab UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
3. Juara I Sari Tilawah Bahasa Inggris (Pesantren Mahasiswa UIN SUPEL), 2013.
4. DII.

### E. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
2. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas UIN Sunan Ampel
3. Fatayat Nahdlatul Ulama (Fatayat NU)



4. Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU)
5. Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa
6. Dll.

F. Karya Ilmiah

1. Buku
  - a. Tiga Seniman Gila Bercerita (Kumpulan Cerpen)
  - b. Embun, Kenalkan Aku Dengan Ayah (Kumpulan Cerpen)
  - c. Sastra Sufistik (Proses Terbit)

Yogyakarta, 10 April 2016

Uswatul Jannah, S.Hum



**LAMPIRAN**

Lampiran 1 MTs Al-Iftitahiyah

**A. Perencanaan**

1) Silabus MTs Al-Iftitahiyah

---

**SILABUS**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Tsanawiyah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas / Semester** : VII / Genap  
**Materi** : Qira'ah tentang 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh

**Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

**Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
- 3.2 **Melafalkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh:**
- 3.3 **Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menerima kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>1.2. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa arab</p> <p>1.3. Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>				<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>		
<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>				<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>		

<p>3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh.</p>	<p>3.2.1 Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhray yang benar 3.2.2 Menentukan arti kosakata dalam teks 3.2.3 Menerjemahkan frase, dan kalimat bahasa Arab dalam teks 3.2.4 Menggunakan kosakata dalam konteks kalimat</p>	<p>1. العنوان 2. بيتي 3. من يوميات الأسرة 4. الأرقام 1 – 100 5. خير مقدم (الجهات) 6. عند، اللام، + مبتدأ مؤخر 7. التعت الفردي 8. المبتدأ 9. (المفردانحن) + 10. الخير (فعل) 11. معترض</p>	<p><b>TATAP MUKA</b> Dalam kegiatan inti, pendidik dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan teks qira'ah</li> <li>Mencermati isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan makna kata (mufradat) baru dalam teks qira'ah.</li> <li>Menanyakan tentang isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>Menanyakan unsur kebahasaan yang terkandung di teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li><b>3. Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>Menganalisis unsur kebahasaan teks qira'ah.</li> <li>Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung dalam teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li><b>4. Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan, rumusan dari isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li><b>5. Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan isi kandungan teks qira'ah secara individu maupun kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang teks qira'ah....</li> </ul> </li> </ol> <p><b>TUGAS TERSTRUKTUR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks qira'ah</li> <li>Menerjemahkan isi teks qira'ah yang dibaca</li> <li>Menjawab soal tentang teks qira'ah yang dibaca</li> </ol> <p><b>TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR</b> Membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar.</p>	<p>• Performance • Sikap</p>	<p>12 x JP (40 mnt)</p>	<p>• Papan tulis • Buku paket • Kamus • Laptop • LCD • Alat peraga/sarana yang mendukung seperti gambar, dll</p>
<p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh</p>	<p>3.3.1 Menentukan tema teks 3.3.2 Menceritakan kembali isi teks 3.3.3 Meringkas secara lisan isi teks dengan Bahasa Arab</p>					



NIP/NIK:

Sumenep, 13 Juni 2015

Guru Mata Pelajaran,

**MOH. KHATIB, S.Pd.I**  
NIP.

## 2) Rpp MTs Al-Iftitahiyah

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/Smt : VII/II  
Materi : Membaca (القراءة) tentang ؟  
Pertemuan Ke : I-2  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 Jam pelajaran), 2 x pertemuan

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
- 3.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema ؟
- 3.2. Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema ؟

#### C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan berkomunikasi tentang topik: ؟ siswa dapat membaca teks qira'ah dan menjawab beberapa pertanyaan tentang isi kandungannya dan mampu mengambil teiadan dari kandungan teks qir'ah serta mempraktikkannya dalam kehidupan.	3.1.1 Membaca teks qira'ah tentang: ؟ dengan makhraj yang benar serta lancar. 3.2.1 Menerjemahkan teks qira'ah tentang ؟ 3.2.2 Menjawab pertanyaan tentang isi kandungan teks qira'ah

	tentang ? ٥٥ dengan baik dan benar 3.2.3 Mengambil teladan/nilai-nilai islamiyyah dari kandungan teks qira'ah serta menerapkannya dalam kehidupan
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

٥٥ القراءة (membaca) tentang ? ٥٥

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Struktural dan Scientific Method (metode ilmiah)
2. Tanya Jawab
3. Contextual Teaching and Learning
4. Elektik

#### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis, Laptop, LCD, Slide Powerpoint
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
3. Sumber Belajar : Buku paket, kamus

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>2. Siswa menyiapkan buku paket bahasa Arab</li> <li>3. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).</li> <li>4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.</li> </ol>
Kegiatan Inti ( 40 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak bacaan teks qira'ah</li> <li>▪ Mencermati isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li>2. <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan makna kata (mufradat) baru dalam teks qira'ah.</li> <li>▪ Menanyakan tentang isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>▪ Menanyakan unsur kebahasaan yang terkandung di teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li>3. <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendiskusikan isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>▪ Menganalisis unsure kebahasaan teks qira'ah .</li> <li>▪ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yag terkandung dalam teks qira'ah.</li> </ul> </li> </ol>



	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat kesimpulan, rumusan dari isi kandungan teks qira'ah</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempresentasikan isi kandungan teks qira'ah secara individu maupun kelompok secara lisan</li> <li>▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang teks qira'ah.</li> </ul>
<b>Penutup (10 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta agar para siswa kembali membaca teks qira'ah sebagai penutup materi pembelajaran;</li> <li>2. Guru meminta agar para siswa membiasakan membaca teks qira'ah.</li> <li>3. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ol>

#### **Tugas Terstruktur (20 menit)**

1. Membaca teks qira'ah
2. Menerjemahkan isi teks qira'ah yang dibaca
3. Menjawab soal tentang teks qira'ah yang dibaca

#### **Tugas Tidak Terstruktur**

Membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar.

### **H. PENILAIAN**

1. Penilaian Performansi (Tes Lisan dan Non Tes)
2. Penilaian sikap

#### **a. Penilaian Performansi**

(Membaca dan menerjemahkan teks qira'ah serta menjawab beberapa soal yang sesuai dengan isinya)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan Makhroj</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
2	<b>Kelancaran</b>	<b>1 – 4</b>
	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Cukup lancar	2
	Tidak lancar	1



No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
3	<b>Ketepatan terjemah</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Terjemahan sangat tepat	4
	b. Terjemahan cukup tepat	3
	c. Terjemahan kurang tepat	2
	d. Terjemahan tidak tepat	1
4	<b>Ketepatan Jawaban dan Pelafalan</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Jawaban dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>16</b>

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Non Tes/Tugas (membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar)

**b. Penilaian sikap (observasi)**

No	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Antusiasme dalam belajar					
2	Bertanggung jawab/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
	Jumlah					

**Rentang Skor Sikap**

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Baik Sekali/Selalu	76-100
2	Baik / Sering	51-75
3	Cukup/Kadang-kadang	26-50
4	Cukup/Tidak pernah	0-25

**Penskoran : Nilai = Jumlah skor Jawaban**

**5**

**J. REMEDIAL**

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kesempatan untuk

memperbaikinya sesuai dengan indikator pembelajaran yang belum tercapai baik dengan cara dibrikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (*remedial teaching*), selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indikator soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara siswa dan guru.

#### K. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mengetahui



YAYASAN RAUDLATUL MIFTADIEN  
NSM  
121235290155  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-ITITAHIYAH  
TERAKREDITAS  
BATUPUTIH, SUMEDANG

MUN, S. THI.

NIP/NIK:

Guru Bidang Studi

MOH. KHATIB, S.Pd.I  
NIP/NIK:

#### B. Pelaksanaan (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengasosiasi)





### C. Evaluasi

#### Nilai Evaluasi Kompetensi Sikap

No	Nama	Observasi				Penilaian diri				Antarteman				Nilai Sikap	Predikat	Deskripsi
		Akhlaq	Jujur	Disiplin	K.sama	Akhlaq	Jujur	Disiplin	K.sama	Akhlaq	Jujur	Disiplin	K.sama			
1	Afifah	3.20	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.01	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
2	Agustina Arika Kh.	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
3	Barrotuttakiya	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
4	Dela Pujiana Sari	3.00	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
5	Dini Ariska	3.10	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.01	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama

6	Efi Susanti	3.25	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.02	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
7	Erwina Izza Afkarina	3.05	3.00	3.00	3.00	3.00	3.05	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
8	Estiy Adilah El Mufidah	3.10	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
9	Fatlia	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
10	Fitri Andani	3.20	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
11	Holilah	3.20	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.02	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
12	Holliyatul Mobayyina	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
13	Hozaifatuddiniyah	3.20	3.00	3.00	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.02	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.

14	Ika Rahmatul Aini																			B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.	
15	Irmaniyah																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
16	Ismiyatul Choiriyah																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
17	Italiana																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
18	Kholifatul Imsiyah																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
19	Kholifatul Qomariyah																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
20	Mardiyana																				B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama

Kriteria Nilai:

Nilai	Predikat	
$0.00 < \text{Nilai} \leq 1.25$	K	Kurang
$1.25 < \text{Nilai} \leq 2.50$	C	Cukup
$2.50 < \text{Nilai} \leq 3.20$	B	Baik
$3.20 < \text{Nilai} \leq 4.00$	SB	Sangat Baik

Hasil Evaluasi Pengetahuan

NO													NAMA	Cakupan Penilaian	
13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Affiah	<b>KD 3.2 (3.2.1 + 3.2.2 + 3.2.3 + 3.2.4)</b>	
													Agustina Arika Kh.		
													Barrotuttakiya		
													Dela Pujiana Sari		
													Dini Ariska		
													Efi Susanti		
													Erwina Izza Afkarina		
													Estiy Adillah El Mufidah		
													Fatlia		
													Fitri Andani		
													Holliah		
													Holliyatul Mobayyina		
													Hozafatuddiniah		
													<b>MATERI</b>		
													<b>BAB 'BALTI'</b>		
90	90	89	86	89	90	90	90	89	86	89	90	90	Tes Tulis		
74	75	76	73	70	74	75	76	73	70	74	75	76	Tes Lisan		
89	90	80	80	87	90	89	90	90	82	87	90	89	Penugasan		
													<b>RERATA</b>		
84	85	81	79	82	84	84	85	84	79	83	85	85			
													<b>KONVERSI NILAI</b>		
4.00	4.00	4.00	3.60	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.60	4.0	4.0	4.00			
													<b>PREDIKAT</b>		
A	A	A	A-	A	A	A	A	A	A-	A	A	A	Jawaban Benar $\geq 70\%$	<b>DESKRIPSI {dengan cara mencentang (✓)}</b>	
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Jawaban Tepat dan Lancar $\geq 65\%$		
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Disiplin dan Jawaban Benar $\geq 70\%$		



14	Ika Rahmatul Aini	90	70	89	83	4.00	A	√	√	√
15	Irmaniyah	85	70	80	78	3.60	A	√	√	√
16	Ismiyatul Choiriyah	89	76	89	84	4.00	A	√	√	√
17	Italiana	80	75	75	76	3.60	A-	√	√	√
18	Kholifatul Imsyiyah	90	74	90	84	4.00	A	√	√	√
19	Kholifatul Qomariyah	89	76	90	85	4.00	A	√	√	√
20	Mardiyana	80	75	70	75	3.60	A-	√	√	√

Keterangan Konversi Nilai:

Nilai	Nilai	Predikat	
$80 < \text{Nilai} \leq 90 = \leq 4.00$	$3.60 < \text{Nilai} \leq 4.00$	A	Sangat Baik
$70 < \text{Nilai} \leq 80 = \leq 3.60$	$3.30 < \text{Nilai} < 3.60$	A-	Sangat Baik
$60 < \text{Nilai} \leq 70 = \leq 3.30$	$3.00 < \text{Nilai} \leq 3.30$	B+	Baik
$50 < \text{Nilai} \leq 60 = \leq 3.00$	$2.60 < \text{Nilai} \leq 3.00$	B	Baik
$35 < \text{Nilai} \leq 50 = \leq 2.60$	$2.30 < \text{Nilai} \leq 2.60$	B-	Baik
$25 < \text{Nilai} \leq 35 = \leq 2.30$	$2.00 < \text{Nilai} \leq 2.30$	C+	Cukup
$20 < \text{Nilai} \leq 25 = \leq 2.00$	$1.60 < \text{Nilai} \leq 2.00$	C	Cukup
$10 < \text{Nilai} \leq 20 = \leq 1.60$	$1.00 < \text{Nilai} \leq 1.60$	C-	Cukup

Hasil Evaluasi Keterampilan

NO	NAMA	RATA-RATA KETERAMPILAN (ISTIMA'/KAL AM/ OIRA'/AH/KITABAH)	RATA-RATA PROYEK	RATA-RATA PORTOFOLIO	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	Afifah	89	85	89	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
2	Agustina Arika Kh.	88	83	88	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
3	Barrotuttakiya	85	82	85	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
4	Dela Pujiana Sari	84	78	84	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
5	Dini Ariska	86	82	86	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
6	Efi Susanti	89	78	89	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
7	Erwina Izza Afkarina	88	79	88	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
8	Estiy Adilah El Mufidah	85	81	85	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
9	Fatlia	84	85	84	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
10	Fitri Andani	86	76	86	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
11	Holilah	89	83	89	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.



12	Holliyatul Mobayyina	88	70	78	3.60	A -	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
13	Hozaifatuddiniyah	85	78	85	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
14	Ika Rahmatul Aini	84	82	89	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
15	Irmaniyah	89	70	80	3.60	A -	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
16	Ismiyatul Choiriyah	88	79	85	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
17	Italiana	85	70	77	3.60	A -	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
18	Kholifatul Imsiyah	84	74	76	3.60	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
19	Kholifatul Qomariyah	76	76	89	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.
20	Mardiyana	89	73	75	3.60	A	Secara umum siswa sangat terampil, baik dalam praktik empat maharah, proyek, maupun portofolio.

Keterangan Konversi Nilai:

Nilai	Nilai	Predikat		Rubrik Deskripsi
$80 < \text{Nilai} \leq 90 = \leq 4.00$	$3.60 < \text{Nilai} \leq 4.00$	A	Sangat Baik	Sangat terampil pada
$70 < \text{Nilai} \leq 80 = \leq 3.60$	$3.30 < \text{Nilai} < 3.60$	A-	Sangat Baik	
$60 < \text{Nilai} \leq 70 = \leq 3.30$	$3.00 < \text{Nilai} \leq 3.30$	B+	Baik	Terampil pada
$50 < \text{Nilai} \leq 60 = \leq 3.00$	$2.60 < \text{Nilai} \leq 3.00$	B	Baik	
$35 < \text{Nilai} \leq 50 = \leq 2.60$	$2.30 < \text{Nilai} \leq 2.60$	B-	Baik	
$25 < \text{Nilai} \leq 35 = \leq 2.30$	$2.00 < \text{Nilai} \leq 2.30$	C+	Cukup	Dan perlu ditingkatkan lagi pada
$20 < \text{Nilai} \leq 25 = \leq 2.00$	$1.60 < \text{Nilai} \leq 2.00$	C	Cukup	
$10 < \text{Nilai} \leq 20 = \leq 1.60$	$1.00 < \text{Nilai} \leq 1.60$	C-	Cukup	

Bersama Guru Bahasa Arab MTs Al-Iftitahiyah, Bpk. Moh. Khatib, S.Pd.I



## Lampiran 2 MTs Mathalibul Ulum

### A. Perencanaan

#### 1) Silabus MTs Mathalibul Ulum

---

SILABUS	
<b>Satuan Pendidikan</b>	: Madrasah Tsanawiyah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Arab
<b>Kelas / Semester</b>	: VII / Genap
<b>Materi</b>	: Qira'ah tentang 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh

**Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

**Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
- 3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh:
- 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menerima kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>1.2. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa arab</p> <p>1.3. Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>				<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>		
<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>				<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>		

<p>3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh.</p>	<p>3.2.1 Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan intonasi dan makhraj yang benar 3.2.2 Menentukan arti kosakata dalam teks 3.2.3 Menerjemahkan frase, dan kalimat bahasa Arab dalam teks 3.2.4 Menggunakan kosakata dalam konteks kalimat</p>	<p>1. العنوان 2. بيتي 3. من يوميات الأسرة 4. الأرقام 1 – 100 5. خير مقدم (الجهات) + عند، اللام) 6. التمت المفرد 7. المبتدأ + (المفردانحن) الخير (فعل) مضارع</p>	<p><b>TATAP MUKA</b> Dalam kegiatan inti, pendidik dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.</p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan teks qira'ah</li> <li>Mencermati isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan makna kata (mufradat) baru dalam teks qira'ah.</li> <li>Menanyakan tentang isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>Menanyakan unsur kebahasaan yang terkandung di teks qira'ah.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>Menganalisis unsur kebahasaan teks qira'ah.</li> <li>Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung dalam teks qira'ah.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan, rumusan dari isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan isi kandungan teks qira'ah secara individu maupun kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang teks qira'ah....</li> </ul> <p><b>TUGAS TERSTRUKTUR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks qira'ah</li> <li>Menerjemahkan isi teks qira'ah yang dibaca</li> <li>Menjawab soal tentang teks qira'ah yang dibaca</li> </ol> <p><b>TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR</b> Membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Performance</li> <li>Sikap</li> </ul>	<p>12 x JP (40 mnt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papan tulis</li> <li>Buku paket</li> <li>Kamus</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Alat peraga/sarana yang mendukung seperti gambar, dll</li> </ul>
<p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan 1) Al-Unwan, 2) Baiti, 3) min Yaumiyyatil Usroh</p>	<p>3.3.1 Menentukan tema teks 3.3.2 Menceritakan kembali isi teks 3.3.3 Meringkas secara lisan isi teks dengan Bahasa Arab</p>					



Sumenep, 13 Juni 2015

Guru Mata Pelajaran,

**MOH. KHATIB, S.Pd.I**  
NIP.



## 2) Rpp MTs Mathalibul Ulum

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Smt** : VII/II  
**Materi** : Membaca (القراءة) tentang ؟  
**Pertemuan Ke** : I-2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 40 menit (3 Jam pelajaran), 2 x pertemuan

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
- 3.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema ؟
- 3.2. Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema ؟

#### C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan berkomunikasi tentang topik: ؟ siswa dapat membaca teks qira'ah dan menjawab beberapa pertanyaan tentang isi kandungannya dan mampu mengambil teledan dari kandungan teks qir'ah serta mempraktikkannya dalam kehidupan.	3.1.1 Membaca teks qira'ah tentang: ؟ dengan makhray yang benar serta lancar. 3.2.1 Menerjemahkan teks qira'ah tentang ؟ 3.2.2 Menjawab pertanyaan tentang isi kandungan teks qira'ah

	<p>tentang ? ٤ dengan baik dan benar</p> <p>3.2.3 Mengambil teladan/nilai-nilai islamiyyah dari kandungan teks qira'ah serta menerapkannya dalam kehidupan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

٤ القراءة (membaca) tentang ? ٤

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Struktural dan Scientific Method (metode ilmiah)
2. Tanya Jawab
3. Contextual Teaching and Learning
4. Elektik

#### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis, Laptop, LCD, Slide Powerpoint
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
3. Sumber Belajar : Buku paket, kamus

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (10 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>2. Siswa menyiapkan buku paket bahasa Arab</li> <li>3. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).</li> <li>4. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti ( 40 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak bacaan teks qira'ah</li> <li>▪ Mencermati isi kandungan teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li>2. <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan makna kata (mufradat) baru dalam teks qira'ah.</li> <li>▪ Menanyakan tentang isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>▪ Menanyakan unsur kebahasaan yang terkandung di teks qira'ah.</li> </ul> </li> <li>3. <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendiskusikan isi kandungan teks qira'ah.</li> <li>▪ Menganalisis unsure kebahasaan teks qira'ah .</li> <li>▪ Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yag terkandung dalam teks qira'ah.</li> </ul> </li> </ol>

	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat kesimpulan, rumusan dari isi kandungan teks qira'ah</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempresentasikan isi kandungan teks qira'ah secara individu maupun kelompok secara lisan</li> <li>▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang teks qira'ah.</li> </ul>
<b>Penutup (10 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta agar para siswa kembali membaca teks qira'ah sebagai penutup materi pembelajaran;</li> <li>2. Guru meminta agar para siswa membiasakan membaca teks qira'ah.</li> <li>3. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ol>

#### **Tugas Terstruktur (20 menit)**

1. Membaca teks qira'ah
2. Menerjemahkan isi teks qira'ah yang dibaca
3. Menjawab soal tentang teks qira'ah yang dibaca

#### **Tugas Tidak Terstruktur**

Membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar.

### **H. PENILAIAN**

1. Penilaian Performansi (Tes Lisan dan Non Tes)
2. Penilaian sikap

#### **a. Penilaian Performansi**

(Membaca dan menerjemahkan teks qira'ah serta menjawab beberapa soal yang sesuai dengan isinya)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan Makhroj</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
2	<b>Kelancaran</b>	<b>1 – 4</b>
	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Cukup lancar	2
	Tidak lancar	1



No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
3	<b>Ketepatan terjemah</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Terjemahan sangat tepat	4
	b. Terjemahan cukup tepat	3
	c. Terjemahan kurang tepat	2
	d. Terjemahan tidak tepat	1
4	<b>Ketepatan Jawaban dan Pelafalan</b>	<b>1 – 4</b>
	a. Jawaban dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>16</b>

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{16} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Non Tes/Tugas (membiasakan membaca alqur'an dengan baik dan benar)

**b. Penilaian sikap (observasi)**

No	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Antusiasme dalam belajar					
2	Bertanggung jawab/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
	Jumlah					

**Rentang Skor Sikap**

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Baik Sekali/Selalu	76-100
2	Baik / Sering	51-75
3	Cukup/Kadang-kadang	26-50
4	Cukup/Tidak pernah	0-25

**Penskoran : Nilai = Jumlah skor Jawaban**

**5**

**J. REMEDIAL**

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kesempatan untuk

memperbaikinya sesuai dengan indikator pembelajaran yang belum tercapai baik dengan cara dibrikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (*remedial teaching*), selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indikator soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara siswa dan guru.

#### K. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mengetahui  
NSM  
121235290155  
MADRASAH ISLAMIAH  
AL-ISTITAHQAH  
TERAKREDITAS  
BATUPUJI, SUMBER  
MUN, S. THI.  
NIP/NIK:

Guru Bidang Studi

**MOH. KHATIB, S.Pd.I**  
NIP/NIK:

#### B) Pelaksanaan (5M)





### 3) Evaluasi

Nilai Evaluasi Sikap

No	Nama	Observasi				Nilai Sikap	Predikat	Deskripsi
		Ahlak	Jujur	Disiplin	Kerjasama			
1	Abd. Halim	3.20	3.00	3.00	3.00	3.01	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
2	Moh. Farid	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama

3	Mufti Anshori		3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
4	Moh. Fajar Ikrom		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
5	Moh. Wediyanto		3.10	3.00	3.00	3.00	3.01	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
6	Siti Annisa'		3.25	3.00	3.00	3.00	3.02	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.
7	Risalatul Maulidah		3.05	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
8	Robiyanti		3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
9	Ahmad Zainuddin		3.10	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam akhlak, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama
10	Moh. Imam		3.20	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan sangat baik dalam akhlaknya.

Kriteria Nilai:

Nilai	Predikat	
$0.00 < \text{Nilai} \leq 1.25$	K	Kurang
$1.25 < \text{Nilai} \leq 2.50$	C	Cukup
$2.50 < \text{Nilai} \leq 3.20$	B	Baik
$3.20 < \text{Nilai} \leq 4.00$	SB	Sangat Baik

Nilai Evaluasi Pengetahuan

NO	NAMA	Cakupan Penilaian	MATERI BAB 'BAITI'			RERATA	KONVERSI NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI {dengan cara mencentang (√)}		
			Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan				Jawaban Benar ≥65%	Jawaban Tepat dan Lancar ≥ 60%	Disiplin dan Jawaban Benar ≥ 65%
			1	Abd. Halim	KD 3.2 (3.2.1 + 3.2.2 + 3.2.3 + 3.2.4)				85	70	75
2	Moh. Farid	90	71	79		80	3.60	A-	√	√	√
3	Mufti Anshori	70	65	72		69	3.30	B+	√	√	√
4	Moh. Fajar Ikrom	78	74	81		77	3.60	A-	√	√	√
5	Moh. Wediyanto	75	73	79		75	3.60	A-	√	√	√
6	Siti Annisa'	84	76	80		80	3.60	A-	√	√	√
7	Risalatul Maulidah	87	75	78		80	3.60	A-	√	√	√
8	Robiyanti	79	74	70		74	3.60	A-	√	√	√
9	Ahmad Zainuddin	80	70	75		75	3.60	A-	√	√	√
10	Moh. Imam	84	73	77		78	3.60	A-	√	√	√

Keterangan Konversi Nilai:

Nilai	Nilai	Predikat	
80 < Nilai ≤ 90 = ≤ 4.00	3.60 < Nilai ≤ 4.00	A	Sangat Baik
70 < Nilai ≤ 80 = ≤ 3.60	3.30 < Nilai < 3.60	A-	Sangat Baik
60 < Nilai ≤ 70 = ≤ 3.30	3.00 < Nilai ≤ 3.30	B+	Baik
50 < Nilai ≤ 60 = ≤ 3.00	2.60 < Nilai ≤ 3.00	B	Baik
35 < Nilai ≤ 50 = ≤ 2.60	2.30 < Nilai ≤ 2.60	B-	Baik
25 < Nilai ≤ 35 = ≤ 2.30	2.00 < Nilai ≤ 2.30	C+	Cukup
20 < Nilai ≤ 25 = ≤ 2.00	1.60 < Nilai ≤ 2.00	C	Cukup
10 < Nilai ≤ 20 = ≤ 1.60	1.00 < Nilai ≤ 1.60	C-	Cukup

Nilai Evaluasi Keterampilan

NO	NAMA	RATA-RATA KETERAMPILAN (4 MAHARAH)	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	Abd. Halim	75	3.60	A-	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
2	Moh. Farid	68	3.30	B+	S Secara umum siswa terampil dalam praktik empat maharah.
3	Mufti Anshori	80	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
4	Moh. Fajar Ikrom	75	3.60	B+	Secara umum siswa terampil dalam praktik empat maharah.
5	Moh. Wediyanto	69	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
6	Siti Annisa'	80	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
7	Risalatul Maulidah	87	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
8	Robiyanti	84	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
9	Ahmad Zainuddin	81	4.00	A	Secara umum siswa sangat terampil dalam praktik empat maharah.
10	Moh. Imam	69	3.30	B+	Secara umum siswa terampil dalam praktik empat maharah.

Keterangan Konversi Nilai:

Nilai	Nilai	Predikat	Rubrik Deskripsi
$80 < \text{Nilai} \leq 90 = \leq 4.00$	$3.60 < \text{Nilai} \leq 4.00$	A	Sangat terampil pada
$70 < \text{Nilai} \leq 80 = \leq 3.60$	$3.30 < \text{Nilai} < 3.60$	A-	
$60 < \text{Nilai} \leq 70 = \leq 3.30$	$3.00 < \text{Nilai} \leq 3.30$	B+	Terampil pada
$50 < \text{Nilai} \leq 60 = \leq 3.00$	$2.60 < \text{Nilai} \leq 3.00$	B	
$35 < \text{Nilai} \leq 50 = \leq 2.60$	$2.30 < \text{Nilai} \leq 2.60$	B-	
$25 < \text{Nilai} \leq 35 = \leq 2.30$	$2.00 < \text{Nilai} \leq 2.30$	C+	Dan perlu ditingkatkan lagi pada
$20 < \text{Nilai} \leq 25 = \leq 2.00$	$1.60 < \text{Nilai} \leq 2.00$	C	
$10 < \text{Nilai} \leq 20 = \leq 1.60$	$1.00 < \text{Nilai} \leq 1.60$	C-	



Bersama kepala sekolah MTs Mathalibul Ulum



Bersama guru bahasa Arab MTs Mathalibul Ulum





## Lampiran 5

### **Pedoman Wawancara**

#### ➤ **Dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana kondisi perkembangan sekolah, guru, dan siswa MTs \_\_\_\_?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas XII MTs\_\_?
3. Apa saja upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran?

#### ➤ **Dengan Guru Bahasa Arab**

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs\_\_?
2. Bagaimana tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab?
3. Sejauh mana tingkat perkembangan siswa ketika melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang anda terapkan?

#### ➤ **Dengan Bidang Kurikulum**

1. Kurikulum apa yang dilaksanakan di MTs\_\_\_\_?
2. Bagaimana tanggapan guru dan siswa MTs\_\_\_\_\_ terhadap kebijakan pelaksanaan pendekatan saintifik?
3. Apa saja upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas guru di MTs\_\_\_\_?

Lampiran 6

**TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI**

Informan : AH. Ma'mun, S.THI. (Kepsek. MTs Al-Iftitahiyah)

Hari/tanggal/jam : Sabtu, 23 Januari 2016, jam08:21 WIB

Tempat : MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok

P	<i>Assalamualaikum, Ustadz?</i>
N	<i>Walaikumsalam warahmatullah. Ini Mbak Uswah, ya?</i>
P	<i>Betul, Ustadz. Maaf, apa saya bias mulai wawancaranya, Ust?</i>
N	<i>Oh ya, iya iya. Silahkan, Mbak. Apa yang bias saya bantu?</i>
P	<i>Pertama, saya ingin menanyakan kondisi perkembangan sekolah, guru, dan siswa di MTs Al-Iftitahiyah, Ustadz?</i>
N	<i>Alhamdulillah, baik, semuanya baik, Mbak. Bisa dikatakan signifikan lah.</i>
P	<i>Maksudnya signifikan, Ustadz?</i>
N	<i>Yah, baik dari guru, siswa, maupun lembaga sendiri sudah menunjukkan perbaikan, Mbak. Sekarang hampir semua guru di sini minimal berlulusan S1. Siswanya juga bertambah meskipun sudah banyak lembaga-lembaga baru yang didirikan.</i>
P	<i>Lalu, kalau dari sisi kelembagaan, Ustadz?</i>
N	<i>Sambil terus berjalan, kami mengusahakan inovasi-inovasi baru dan kebijakan-kebijakan baru yang dipandang sesuai dengan visi-misi sekolah ini. Salah satunya ya, penerapan kurikulum 2013 untuk kelas VII itu, Mbak.</i>
P	<i>Pertimbangan penerapan K-13 untuk kelas VII itu apa, Ustadz?</i>
N	<i>Selain keputusan Kemenag Jatim, kami dan teman-teman pendidik di lembaga ini berasumsi bahwa K-13 sebenarnya sangat baik rumusannya dan sangat baik juga bila diterapkan dalam bahasa Arab di kelas VII yang baru naik tingkat. Lebih detailnya nanti langsung bertemu bagian kurikulum ya, Mbak.</i>
P	<i>Iya, Ustadz. Kebetulan setelah ini saya sudah janji bertemu dengan beliau. Lalu sejauh ini pelaksanaan K-13 untuk materi bahasa Arab sendiri di kelas bagaimana, Ustadz?</i>
N	<i>Sejauh ini cukup baik, Mbak. Tapi ya, tetap saja ada kekurangan di sana-sini yang mesti diperbaiki. Nanti sambil berjalan kita adakan evaluasi mana yang mesti ditingkatkan atau dikembangkan lagi.</i>
P	<i>Lalu kira-kira apa saja upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang dicitakan tersebut, Ustadz?</i>

N	<i>kalau untuk siswa kami adakan kegiatan muhadharah kebahasaan, seperti bahasa Arab. Kami juga mengadakan semacam lomba-lomba dalam bahasa Asing, seperti pidato, puisi, dll. Kalau untuk tenaga pengajar salah satu upaya yang saya laksanakan adalah mengadakan pelatihan guru, Mbak. Baik itu dalam lingkup Alif saja, atau gabung dengan lembaga lain gitu, Mbak.</i>
P	<i>Sekilas ya, Ustadz, berarti lembaga ini terhitung siap melaksanakan K-13?</i>
N	<i>Oh, Insyaallah, Mbak. Kalau memang 2020 nanti wacana tentang pembaharuan kurikulum dilaksanakan, kami sebaik mungkin juga akan melaksanakannya di sini.</i>
P	<i>Ya, sudah kalau begitu, Ustadz. Terimakasih banyak atas waktunya dan kalau ada yang belum saya pahami, mohon Ustadz jangan bosan menerima kehadiran saya.</i>
N	<i>Sama-sama, Mbak. Kalau ada yang perlu ditanyakan, Mbak Uswah bias telpon saya langsung. Insyaallah saya bantu sebisanya.</i>
P	<i>Engki, Ustadz. Assalamualaikum?</i>
N	<i>WaalaikumsalamWarahmatullah...</i>

## TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Informan : Asya'ari, S.Pd.I (Waka. Kurikulum MTs Al-Iftitahiyah)  
 Hari/tanggal/jam : Minggu, 24 Januari 2016, jam09:11 WIB  
 Tempat : MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok

P	<i>Assalamualaikum, Pak</i>
N	<i>Walaikumsalam</i>
P	<i>Saya Uswah yang kemarin menghubungi bapak?</i>
N	<i>Oh ya, iyaiya. Ingat saya. Gimana gimana, Mbak?</i>
P	<i>Saya mau menanyakan bapak tentang kurikulum yang dipakai di MTs ini, Pak.</i>
N	<i>Ya, ya, ya. Dalam rapat lembaga beberapa bulan yang lalu, diputuskan Mbak kalau untuk kelas VII menggunakan K-13 untuk bidang PAI dan bahasa Arab. Sedangkan bidang umumnya kembali ke KTSP, sebagaimana pernyataan Kemendikbud.</i>
P	<i>Lalu bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap kebijakan K-13 tersebut, Pak?</i>
N	<i>Alhamdulillah mereka menyambut baik, namun segelintir guru masih bingung melaksanakan evaluasinya, Mbak. Soalnya ini kan lumayan berbeda dengan KTSP. Tapi kita usahakanlah nanti...</i>
P	<i>Kalau untuk perencanaan dan pelaksanaannya, bagaimana, Pak?</i>
N	<i>Untuk perencanaan kita pakai silabus yang di buku panduan, sedangkan RPP itu tergantung kebijakan guru bidang studi, mau ikut yang permenag atau dikembangkan sendiri.</i>
P	<i>Lalu, apakah ada usaha-usaha meningkatkan mutu pelaksanaan K-13 tersebut? Misalnya apa begitu, Pak?</i>
N	<i>Ya, awal tahun ajaran kami mengadakan pertemuan 'Kecakapan Kurikulum' yang membahas tentang sistem proses pelaksanaan K-13, mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan pedoman penilaian rapor.</i>
P	<i>Hasilnya, Pak?</i>
N	<i>Hasilnya ya, cukup bagus. Terutama setelah saya lihat hasil laporan siswa pada semester ganjil kemarin. Sedikit banyak sudah mencerminkan pembelajaran saintifik lah.</i>
P	<i>Baik kalau begitu, Pak. Saya mohon pamitan. Terimakasih ya, Pak atas kesediaannya.</i>
N	<i>Iya Mbak.. mmm.. siapa tadi? Oh ya, Mbak Uswah. Sama-sama.</i>
P	<i>Assalamualaikum, Pak?</i>
N	<i>Walaikumsalam</i>

## TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Informan : Moh. Khatib, S.Pd.I. (Guru Bhs. Arab Kelas VII)

Hari/tanggal/jam : Senin, 28 Januari 2016, jam 09:21 WIB

Tempat : MTs Al-Iftitahiyah Batuputih Laok

P	<i>Assalamualaikum, Pak?</i>
N	<i>Walaikumsalam, Mbak. Silahkan, silahkan.</i>
P	<i>Iya, Pak. Terimakasih. Kita bisa langsung saja wawancara ya, Pak. Soalnya lumayan banyak yang perlu saya konfirmasi ke bapak.</i>
N	<i>Iya, iya. Silahkan saja.</i>
P	<i>Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs Alif ini, Pak?</i>
N	<i>Alhamdulillah, proses berjalan lancar dan semoga hasilnya juga memuaskan.</i>
P	<i>Terkait perencanaan nih, Pak, langkah apa yang bapak lakukan dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di kelas XII?</i>
N	<i>Sebagaimana permenag, tentu saja saya mengacu pada silabus dan pembuatan RPP. Untuk silabus saya sepenuhnya manut pada pemerintah, namun untuk RPP sebisa mungkin saya buat mandiri, Mbak.</i>
P	<i>Mengenai RPP, setelah saya amati ternyata ada beberapa komponen yang tidak terisi, yaitu identitas sekolah dan materi pembelajaran, itu kenapa ya, Pak?</i>
N	<i>Kalau identitas sekolah kan sifatnya penegasan, meskipun sebenarnya tanpa diisi pun kepala sekolah (sebagai pengesah, red.) sudah tahu nama lembaganya. Sedangkan kenapa materi pembelajaran saya hanya sebutkan secara global, karena agar bahasannya luas dan tidak sempit. Artinya, selama bahasan sesuai dengan tema global, maka saya lakukan di kelas, begitu, Mbak.</i>
P	<i>Lalu, saya amati di RPP juga ada metode elektik yang tidak ada dalam pembelajaran saintifik K-13, Pak.</i>
N	<i>Iya, sebagai pengayaan saja. Metode elektik sebenarnya saya gunakan sesuai kondisi. Kalau misalnya peserta didik mulai bosan dengan metode mengajar saya, biasanya saya langsung berinisiatif untuk pindah metode.</i>
P	<i>Begitu rupanya. Kalau mengenai pelaksanaannya, Pak, bagaimana?</i>
N	<i>Sesuai saintifik saya melaksanakan 5M itu, Mbak. Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima kegiatan ini pasti ada dalam setiap pengajaran saya, namun sesekali digunakan metode yang berbeda-beda supaya tidak bosan.</i>
P	<i>Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ini, Pak?</i>

N	<i>Pastilah, ada. Cuma diminimalisir dan dicarikan solusi. Misalnya ketika suasana kelas kurang bersemangat dan lesu, saya akan melempar joke-joke motivasi kepada mereka, dan seterusnya, dan seterusnya.</i>
P	<i>Kalau evaluasi apakah bapak melaksanakan penilaian autentik?</i>
N	<i>Ya, meskipun lumayan ribet, tapi saya coba sebaik mungkin melaksanakan penilaian autentik untuk evaluasi bahasa Arab.</i>
P	<i>Teknik penilasian apa saja yang bapak lakukan?</i>
N	<i>Untuk sikap saya menggunakan observasi, penilaian diri, dan antarteman.</i>
P	<i>Kalau jurnal pak? Apa bapak tidak melaksanakannya?.</i>
N	<i>Jurnal saya tidak lakukan. Saya anggap penilaian jurnal itu sebagai pelengkap observasi saja. Apalagi lembaga ini berbasis pesantren yang memudahkan saya untuk mengetahui sikap mereka sehari-hari melalui laporan penilaian yang juga dilakukan di pesantren.</i>
P	<i>Kalau penilaian kompetensi pengetahuan bagaimana, Pak?</i>
N	<i>Ya, saya lakukan sebagaimana seharusnya, pakai tes tulis, tes lisan, dan penugasan setiap pertemuan.</i>
P	<i>Hasil yang ditunjukkan, Pak?</i>
N	<i>Alhamdulillah, Mbak, kalau untuk materi bahasa Arab saya optimis. Mungkin karena beberapa dari mereka punya background bahasa Arab yang baik, apalagi di pesantren.</i>
P	<i>Untuk penilaian kompetensi keterampilan bapak melaksanakan juga, Pak?</i>
N	<i>Betul, Mbak. Untuk nilai proses saya melaksanakan penilaian setiap pertemuan untuk kemudian diakumulasikan pada pertemuan di tiap akhir bab. Yang dinilai antara lain kemampuan siswa dalam empat maharah dan dilengkapi dengan proyek dan portofolio.</i>
P	<i>Ada perbedaan tidak pak antara sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik ini, Pak?</i>
N	<i>Bisa dibilang, banyak lah. Yang pasti siswa-siswi saya semakin aktif dan semangat belajar. tentunya hal ini juga pengaruh pada nilai. Hanya saja saya sebagai guru harus pintar menyiapkan metode-metode baru yang disukai anak-anak.</i>
P	<i>Lalu tanggapan siswa sendiri, bagaimana, Pak?</i>
N	<i>Mereka asik-asik saja dan enjoy belajarnya, mereka juga dibiasakan membuka kamus secara mandiri.</i>
P	<i>Sekilas berarti standar proses pembelajaran saintifik seluruhnya hampir terlaksana ya, Pak di Alif ini?</i>
N	<i>Insyallah, Mbak. Kita selalu mengusahakan yang terbaik untuk peserta didik,</i>

	<i>khususnya.</i>
P	<i>Ya sudah kalau begitu, saya izin, Pak. Terimakasih ya, assalamualaikum?</i>
N	<i>Silahkan, waalaikumsalam.</i>

### **TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI**

Informan : Abd. Rahman, S.Pd.I. (Kepsek. MTs Mathalibul Ulum)

Hari/tanggal/jam : Senin, 25 Januari 2016, jam 07:29 WIB

Tempat : MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya

P	<i>Assalamualaikum, Pak?</i>
N	<i>Walaikumsalam, Mbak Uswah. Gimana kabarnya?</i>
P	<i>Alhamdulillah, baik, Pak. Maaf nih, Pak, mengganggu aktivitas sampeyan.</i>
N	<i>Tidak apa-apa, Mbak. Santai saja. Apa yang bisa saya bantu nih?</i>
P	<i>Bagaimana perkembangan sekolah, guru, dan siswa di MTs Matlum, Pak?</i>
N	<i>Alhamdulillah, semuanya baik, Mbak. Semakin baik Insyaallah lah. Bismillah saja...</i>
P	<i>Maksudnya baik, Pak?</i>
N	<i>Yah, Mbak uswah paham lah kalau lingkungan ini masuk perbatasan desa dan terpencil. Tapi bersyukur masyarakat semakin sadar tentang pentingnya pendidikan. Makanya sekarang sudah akreditasi B dan pengajarnya juga diusahakan lulusan S1 minimal, Mbak.</i>
P	<i>Lalu, kalau dari sisi kelembagaan, Ustadz?</i>
N	<i>Yah, meskipun lembaga ini masih terbilang baru, tapi secara kelembagaan insyaallah sudah baik, administrasi, sarana-prasarana juga.</i>
P	<i>Kalau untuk penerapan K-13 bagikelas VII itu gimana, Pak?</i>
N	<i>Iya, Mbak. Kami memakai K-13 untuk kelas VII. Yah, sebagai uji coba efektifitas pengajaran saintifik, Mbak. Karena kan 2020 akan dilaksanakan lagi, katanya. Jadi biar kami tahu mana yang baik dan kurang efektif.</i>
P	<i>Lalu sejauh ini pelaksanaan K-13 untuk materi bahasa Arab sendiri di kelas bagaimana, Ustadz?</i>
N	<i>Cukup baik lah, Mbak. Tapi dalam beberapa hal kami tidak sepenuhnya K-13. Nanti bisa langsung ketemu guru bahasa Arabnya atau kurikulum, ya.</i>
P	<i>Untuk meningkatkan mutu lembaga, apa saja upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, Pak?</i>
N	<i>Untuk mendukung kecakapan siswa kami mengadakan sekolah sore, yang umumnya disebut diniyah, Mbak. Selain itu juga diadakan kursus mingguan, seperti bahasa</i>



	<i>Arab dan bahasa Inggris. Kalau untuk tenaga pengajar salah satu upaya yang dilaksanakan yaitu aktif mengirimkan guru untuk mendapatkan pelatihan yang diadakan kemenag atau mungkin lembaga-lembaga besar lainnya gitu, Mbak.</i>
P	<i>Sekilasya, Ustadz, berat rtilembagainiterhitungsiapmelaksanakan K-13?</i>
N	<i>K-13 memiliki rumusan yang komplit, Mbak. Meski lumayan repot, tapi kalau sudah dipraktekkan ternyata mudah, itu kata beberapa guru dan pengalaman saya sendiri, Mbak.</i>
P	<i>Ya, sudah kalau begitu, Pak. Terimakasih banyak atas waktunya. Kalau ada yang perlu saya tanyakan, saya bisa menghubungi panjenengan kan, Pak?</i>
N	<i>Sama-sama, Mbak. Bisa-bisa, Mbak. Nanti saya bantu sebisanya.</i>
P	<i>Engki, Ustadz. Permisi ya, assalamualaikum?</i>
N	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>

### TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Informan : Moh. Wakib, S.Pd.I. (Bid. Kurikulum MTs Matlum)

Hari/tanggal/jam : Senin, 25 Januari 2016, jam 09:47 WIB

Tempat : MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya

P	<i>Assalamualaikum, Pak</i>
N	<i>Walaikumsalam, silahkan masuk, Ning. Maaf, berantakan ini.</i>
P	<i>Iya, Pak. Tidak apa-apa. Mungkin bisa langsung wawancara ya, Pak?</i>
N	<i>Oh ya, iya iya. Silahkan, Ning.</i>
P	<i>Saya mau menanyakan bapak tentang kurikulum yang dipakai di MTs ini, Pak.</i>
N	<i>Iya, Ning. Untuk kelas VII kami menggunakan K-13 dengan pendekatan saintifik itu. Pertimbangannya karena untuk menyiapkan K-13 yang selanjutnya, tahun 2020 katanya. Jadi kami kan ada pandangan sebelumnya mau dibagaimanakan nantinya jika K-13 jilid II itu diputuskan.</i>
P	<i>lalu bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap kebijakan K-13 tersebut, Pak?</i>
N	<i>alhamdulillah tidak ada kendala, namun segelintir guru masih bingung melaksanakan evaluasinya, Mbak. Soalnya ini kan lumayan berbeda dengan KTSP. Makanya kami memberikan beberapa keringanan dalam evaluasinya. Yang penting pelaksanaannya di kelas sudah benar-benar saintifik, gitu Ning.</i>
P	<i>kalau untuk perencanaan dan pelaksanaannya, bagaimana, Pak?</i>

N	<i>untuk perencanaan kita pakai silabus yang di buku panduan, sedangkan RPP itu tergantung kebijakan guru bidang studi, mau ikut yang permenag atau dikembangkan sendiri. Nanti langsung ketemu Pak Ali, ya, guru bahasa Arab di sini.</i>
P	<i>lalu, apakah ada usaha-usaha meningkatkan mutu pelaksanaan K-13 tersebut? Misalnya apa begitu, Pak?</i>
N	<i>ya, awal tahun ajaran kami mengadakan pertemuan guru yang membahas keefektifan pembelajaran selama tahun ajaran kemarin. Kami membuat beberapa catatan besar terkait perbaikan, kekurangan, dan pengembangan yang perlu dilakukan.</i>
P	<i>Lalu sejauh ini hasilnya bagaimana, Pak?</i>
N	<i>Sedikit banyak sudah mencerminkan pembelajaran saintifik lah. Tapi masih perlu banyak koreksi, Ning.</i>
P	<i>Baik kalau begitu, Pak. Saya mohon pamitan. Terimakasih ya, Pak atas kesediaannya.</i>
N	<i>Iya, Ning Uswah. Sama-sama.</i>
P	<i>assalamualaikum, Pak?</i>
N	<i>Walaikumsalam</i>

### TRANSKRIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Informan : Moh. Ali Wafa, S.Pd.I. (Guru Bhs. Arab Kelas XII)

Hari/tanggal/jam : Selasa, 26 Januari 2016, jam 10:51 WIB

Tempat : MTs Mathalibul Ulum Batuputih Daya

P	<i>Assalamualaikum, Ustadz?</i>
N	<i>Walaikumsalam, Mbak Uswah. Maaf ya, baru bisa ketemu sekarang kita.</i>
P	<i>iya, Pak, tidak apa-apa. Saya maklum. Langsung saja wawancara ya, Ustadz.</i>
N	<i>Iya, iya. Silahkan, Mbak. Kita diskusi santai sajalah, ya.</i>
P	<i>Baik, Ustadz. Saya mau menanyakan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs Alif ini, Ustadz.</i>
N	<i>Alhamdulillah, lancar-lancar saja dan semakin baik tentunya, dalam beberapa hal.</i>
P	<i>Terkait perencanaan nih, Ustadz, langkah apa yang Ustadz lakukan dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik di kelas XII?</i>
N	<i>sebagaimana aturan pemerintah, saya mengacu pada silabus dan RPP. Untuk silabus saya sepenuhnya ikut yang dikeluarkan pemerintah, namun untuk RPP sebisa mungkin saya buat mandiri, Mbak.</i>

P	<i>mengenai RPP, setelah saya amati ternyata ada beberapa komponen yang tidak terisi, yaitu identitas sekolah dan materi pembelajaran, itu lupa atau kenapa ya, Ustadz?</i>
N	<i>Kalau identitas sekolah saya kira sudah terwakilkan dengan stempel pengesahan nanti. Sedangkan materi pembelajaran sengaja saya tidak spesifikkan karena biasanya nanti saya tulis tangan, sesuai yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, intinya, materinya mengalir aja tapi tetap terkontrol, gitu, Mbak.</i>
P	<i>Dalam RPP yang dibuat ada metode drill, Ustadz. Kenapa, Ustadz?</i>
N	<i>Bagaimana, ya, bahasa yang kita pelajari ini bukan bahasa sendiri. Maka itu saya menekankan drill dalam setiap pelajaran saya. Kalau itu tidak sesuai tuntunan K-13, ya mau bagaimana lagi? Saya harus tetap menerapkannya sesuai kondisi anak didik saya, Mbak.</i>
P	<i>kalau mengenai pelaksanaannya Ustadz, bagaimana?</i>
N	<i>Yang pasti harus saintifik, Mbak. Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan itu. Tapi untuk prakteknya nanti saya inovasikan sendiri sesuai dengan kondisi siswa saya.</i>
P	<i>apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ini, Ustadz?</i>
N	<i>pastilah, ada. Cuma kita cari jalan keluarnya sama-sama, saya dan siswa bersama. Misalnya ketika suasana kelas kurang bersemangat dan lesu, saya adakan ice breaking sebentar agar mereka segar kembali.</i>
P	<i>kalau evaluasi apakah Ustadz melaksanakan penilaian autentik?</i>
N	<i>Tidak sepenuhnya, saya kira, Mbak. Saya mencukupkan observasi saja penilaian sikap, Mbak. Observasi itu kan sifatnya umum, bisa dari mana saja infonya. Jadi, ya, bisa saja nanti saya tanya akan sikap si A pada teman atau orang tuanya.</i>
P	<i>Kalau penilaian kompetensi pengetahuan bagaimana, Ustadz?</i>
N	<i>Ya, saya lakukan sebagaimana seharusnya, pakai tes tulis, tes lisan, dan penugasan setiap pertemuan.</i>
P	<i>hasil yang ditunjukkan, Ustadz?</i>
N	<i>Alhamdulillah, Mbak, lumayan baik. Bahkan beberapa sangat baik di bidang bahasa Arab.</i>
P	<i>Untuk penilaian kompetensi keterampilan Ustadz melaksanakan juga?</i>
N	<i>Betul, Mbak, tapi hanya dalam empat maharah. Proyek dan portofolio tidak, karena saya nilai langsung melalui tugas sehari-hari .</i>
P	<i>Ada perbedaan tidak antara sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik ini, Ustadz?</i>
N	<i>Bisa dikatakan ada lah, Mbak. Siswa-siswi semakin aktif dan semangat lagi belajar karena pembelajaran tidak monoton. Saya membiarkan mereka menjadi yang 'berkuasa' di kelas. Namun tetap dalam pengawasan saya, Mbak.</i>

P	<i>lalu tanggapan siswa sendiri, bagaimana, Ustadz?</i>
N	<i>mereka serius dan tidak terlihat tertekan. Justru saintifik ini membuat guru semakin akrab dengan siswa, karena mereka terbiasa bertanya atau bahkan sedikit protes. Intinya pembelajaran lebih terbuka lah, Mbak.</i>
P	<i>sekilas berarti standar proses pembelajaran saintifik belum seluruhnya terlaksana ya, Ustadz di Matlum ini?</i>
N	<i>Ya, selain beberapa yang saya jelaskan tadi, sudah menggunakan saintifik, Mbak. Semoga bisa dikembangkan lagi nanti.</i>
P	<i>ya sudah kalau begitu, saya pamit, Ustadz. Terimakasih ya, assalamualaikum?</i>
N	<i>silahkan, waalaikumsalam.</i>



## Lampiran 7

### Catatan Lapangan

Objek Pengamatan : Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab kelas XII di MTs Al-Iftitahiyah (materi *Hiwar*)

Hari/tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Pengamatan ke : 1

#### A. Deskripsi

Pagi hari sekitar jam 08:00 Wib. saya menemui Ustadz Khatib, sapaan akrab guru bahasa Arab kelas XII MTs Al-Iftitahiyah di kantor sekolah. Kepada ustadz Khatib saya mengutarakan agenda pegamatan saya hari ini. Beliau kemudian menyodorkan silabus serta RPP yang dipakai. Saya meminta izin untuk mengkopi silabus dan RPP tersebut sebagai bahan kajian. Karena hari ini ada jadwal bahasa Arab untuk kelas XII pada jam kedua, maka saya disilahkan untuk langsung mengamati pelaksanaannya.

#### B. Komentar Pengamat

Setelah diamati, silabus yang dipakai di MTs Al-Iftitahiyah sesuai dengan aturan permenag. Sedangkan pada RPP KI-KD sudah sesuai serta dilengkapi dengan indikator pembelajaran. Begitupun dengan pendekatan dan metode yang dipakai, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penugasan, hingga teknik penilaian. Namun ternyata ada beberapa komponen yang tidak terpenuhi jika mengacu pada permenag no 165 tahun 2014, yaitu komponen identitas sekolah dan materi pembelajaran.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab kelas XII di MTs Al-Iftitahiyah (materi *hiwar*)

Hari/tanggal : Selasa, 02 Februari Januari 2016

Pengamatan ke : 2

### **A. Deskripsi**

Sampai di kelas Ustadz Khatib menjelaskan bahwa pembelajaran akan dimulai. Para siswa membetulkan posisi duduknya seraya beberapa siswa justru merapikan jilbabnya. Setelah dirasa siap ustadz Khatib mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan dengan doa belajar bersama. Selesai berdoa beliau menyapa dalam bahasa Arab, seperti 'selamat siang' dan 'apa kabar' yang dijawab juga oleh siswa. Dilanjutkan dengan appersepsi penjelasan ringkas mengenai materi yang akan dipelajari berikut KI, KD, dan indikator.

Pembelajaran masuk ke inti. Ustadz Khatib menjelaskan contoh penerapan *hiwar* dan bagaimana caranya agar siswa dapat melakukan hal yang sama sesuai panduan. Untuk mengecek pemahaman siswa, ustadz Khatib meminta duaorang siswa mempraktekkan sebagaimana penjelasannya. Setelah itu siswa diminta membentuk kelompok maksimal tiga orang perkelompok. Dilanjutkan dengan mengerjakan latihan-latihan *hiwar* yang nantinya akan dipraktekkan bersama secara berhadap-hadapan di depan kelas. Siswa diminta mendiskusikan isi materi sekaligus membuat catatan kecil tentang poin-poin pokok, termasuk nilai-nilai keluhuran di dalamnya.

Di akhir pembelajaran siswa diingatkan untuk rajin belajar dan mengaji, serta harus selalu patuh pada orang tua maupun guru. Tidak lupa guru menjelaskan sekilas tentang materi pertemuan selanjutnya. Kemudian ditutup dengan doa dan salam.

## **B. Komentar Pengamat**

Dalam kegiatan pendahuluan ini guru bahasa Arab sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan permenag no 165 tahun 2014. Di dalamnya terdapat stimulasi dan appersepsi yang mengantarkan peserta didik pada gambaran pembelajaran yang akan berlangsung serta kejelasan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi karakteristik pendekatan saintifik yang meliputi 5M. Setelah mengamati penjelasan guru, siswa lalu diarahkan untuk menanya dan mencoba melalui tugas kelompok. Untuk mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilaksanakan pada saat praktek hiwar antar 2-3 teman perkelompok. Selain melatih keterampilan kalam, kegiatan ini sekaligus mengakrabkan dan memupuk kerjasama yang baik. Pada kegiatan penutup ini guru membekali peserta didik dengan refleksi sekaligus umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.



## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan Pembelajaran Saintifik dalam bahasa Arab kelas XII MTs Alif (Materi *Tarkib*)

Hari/tanggal : Selasa, 09 Februari 2016

Pengamatan ke : 3

### **A. Deskripsi**

Pada pendahuluan, ustadz Khatib menyiapkan alat-alat belajar seperti kapur, absen, dan buku panduan. Beliau melihat sekitar dan kondisi siswa kemudian membuka pertemuan dengan salam dan doa bersama. Pendahuluan tidak berbeda dengan sebelumnya, hanya saja kali ni penjelasan juga menggunakan papan tulis dan siswa pun mencatat di buku. Masuk ke inti, ustadz Khatib meminta masing-masing siswa untuk memilih satu contoh yang ada di buku dan menentukan kedudukan kalimat sesuai panduan dan penjelasan. Kemudian ditanyakan satu-satu sesuai yang mereka tulis. Setiap kali pembacaan contoh Ustadz Khatib mengkonfirmasi pada siswa apakah pernyataan siswa tersebut salah atau benar. Jika salah maka siswa berhak mengajukan pilihan contoh yang kedua. Baru kemudian dibenarkan.

Di akhir, ustadz Khatib menjelaskan cara menjawab latihan ditambah tips menjawab gampang sesuai dengan pengalaman beliau. Beliau juga meminta agar tugas tersebut disetor minggu depan dan akan dibahas bersama. Pembelajaran lalu diakhiri dengan motivasi dan gambaran global materi berikutnya. Membaca doa dan salam penutup.

## **B. Komentar Pengamat**

Yang perlu digarisbawahi dalam kegiatan inti adalah cara menjelaskan guru bahasa Arab ini menggunakan metode induktif (*istiqra'iyah*), yaitu berangkat dari contoh dulu kemudian baru teori secara universal. Tugas membuat contoh yang ditempuh oleh guru merupakan langkah praktikal yang langsung pada inti keterampilan. Hal ini akan mengefesien waktu untuk lebih tahu tingkat pemahaman siswa. Sehingga waktu yang tersedia bisa digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang ternyata kurang dipahami siswa.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Alif kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *Qira'ah 1*)

Hari/tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Pengamatan ke : 4

### **A. Deskripsi**

Sebagai kegiatan pendahuluan, ustadz Khatib meminta siswa duduk di tempat masing-masing dengan tertib. Kemudian mengucapkan salam dan membaca doa pembuka bersama. Lanjut dengan appersepsi dan review lingkup kecil serta penjelasan materi yang akan dipelajari sekaligus KI, KD, dan indikator pembelajaran. Kali ini beliau memilih papan tulis sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan inti, mula-mula Ustadz Khatib mencontohkan bacaan sampai tuntas. Lalu membaca kedua kali dengan diikuti siswa. Bacaan ketiga kalinya siswa diminta membaca secara mandiri. Selesai membaca siswa diminta menandai mufaradat yang tidak dipahami untuk kemudian ditanyakan atau dicari sendiri di kamus. Beliau melanjutkan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 dan menjelaskan peraturan tugas kelompok. Siswa diminta mendiskusikan isi materi sekaligus membuat catatan kecil tentang poin-poin pokok, termasuk nilai-nilai keluhuran di dalamnya. Beliau juga meminta salah seorang perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas, dan diutamakan siswa yang belum pernah presentasi sebelumnya.

Di akhir pembelajaran Ustadz Khatib memberikan kuis, dengan ketentuan bagi yang bisa menyebutkan satu dua mufradat beserta artinya dengan benar, maka dia boleh keluar lebih dulu. Banyak di antara siswa mencoba menyebutkan gagasannya, namun tidak sedikit juga di antara mereka yang belum benar. Bagi yang belum bisa, Ustadz Khatib meminta mereka membuat di rumah dan disetor pertemuan selanjutnya. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau lalu mengakhiri pertemuan dengan doa penutup bersama dan salam.

#### **B. Komentar Pengamat**

Dari awal pelaksanaan guru sudah melaksanakan appersepsi dan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Melalui sapaan-sapaan dalam bahasa Arab yang diulang-ulang berpotensi merangsang siswa untuk melakukan hal yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Sedangkan dalam kegiatan inti guru hanya berperan mengantar dan tidak terlalu ambil banyak bagian selama proses berlangsung. Melihat respon siswa dapat dipahami bahwa pada pertemuan ini keaktifan siswa sedikit meningkat, meskipun tidak terlalu signifikan. Hal ini juga turut dipengaruhi oleh kuis yang diberikan guru pada akhir pembelajaran. Sehingga otak siswa bekerja semakin cepat dan merangsangnya untuk lebih aktif.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Alif kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *qira'ah2*)

Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Pengamatan ke : 5

### **A. Deskripsi**

Dalam pendahuluan dimulai seperti biasa. Kemudian pembelajaran masuk kegiatan inti yang dilanjutkan dengan pembelajaran sebelumnya yang berupa latihan-latihan pengayaan. Kali ini penugasan bersifat individu. Setelah selesai beliau memanggil siswa untuk menjawab satu persatu sesuai jawaban yang dipilih. Ustadz Khatib menjelaskan beberapa jawaban yang dipandang butuh penjelasan. Begitu seterusnya sampai soal terjawab semua. Siswa juga dipersilahkan komplain jika merasa jawabannya benar namun disalahkan. Di akhir, Ustadz Khatib membagikan hasil tugas sebelumnya sambil menjeaskan materi minggu depan. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau lalu mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

### **B. Komentar Pengamat**

Melalui sapaan-sapaan sederhana yang diulang-ulang berpotensi merangsang siswa untuk melakukan hal yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Sedangkan dalam kegiatan inti guru hanya berperan mengantar dan lebih memusatkan pembelajaran pada kerja serta kinerja siswa. Guru juga memberi kesempatan kedua bagi siswa yang belum bisa sepenuhnya mengikuti pelajaran agar mereka bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Alif kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *kitabah*)

Hari/tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Pengamatan ke : 6

### **A. Deskripsi**

Selesai dengan appersepsi sebagaimana biasanya, pembelajaran masuk pada kegiatan inti. Ustadz Khatib melanjutkan pembelajaran tentang *Baiti* dengan keterampilan *kitabah*. Guru mencontohkan bagaimana menulis yang benar serta bagaimana mengerjakan latihan sesuai tuntunan buku. Kemudian siswa diminta mengerjakannya di kelas. Setelah selesai ditukar dengan teman sebangku. Lalu guru bersama siswa mengoreksi jawaban dan menuliskan kunci jawab di papan tulis. Para siswapun diminta mengoreksi hasil jawaban teman dan mencantumkan salah-benarnya. Siswa juga dipersilahkan bertanya jika tidak paham atau bingung. Di akhir pembelajaran Ustadz Khatib meminta tugas dikumpulkan untuk dikasih nilai. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

### **B. Komentar Pengamat**

Yang ditekankan dalam kegiatan kali ini adalah kemandirian dalam mengamati hasil tugas. Semua kegiatan ada di tangan siswa dengan guru sebagai pengontrol. Bahkan siswa dengan leluasa dapat menyatakan pendapatnya terhadap alternatif jawaban yang dipandang lebih benar. dengan begitu siswa akan merasa dihargai dan merasa memiliki kelas pembelajaran.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Alif kelas XII dengan pendekatan saintifik ( materi *Istima'* )

Hari/tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Pengamatan ke : 7

### **A. Deskripsi**

Hari ini adalah pertemuan terakhir untuk bab *Baiti*, yaitu keterampilan *istima'*. Ustadz Khatib membuka pertemuan sebagaimana biasa lalu dilanjutkan pada kegiatan inti. Beliau meminta siswa menutup buku dan fokus mendengarkan bacaan yang dilafalkan. Baru setelahnya dibolehkan membuka buku dan mencocokkan dengan apa yang di dengar. Untuk pengayaan ustadz Khatib memutarakan rekaman lajjah baca oran Arab. Kemudian siswa diminta membaca nyaring selang seling per baris. Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan cara mengerjakan tugas dan bersifat individu. Setelah dikoreksi bersama, ustadz Khatib memberikan nilai dan mulai sesi penutup. Beliau menyampaikan motivasi kebahasaan dan menyinggung sekilas tentang materi mendatang. Terakhir membaca doa dan salam.

### **B. Komentor Pengamat**

Dalam pertemuan ini guru melatih pendengaran dan kepekaan siswa dalam menentukan makhradj huruf yang benar, utamanya yang memiliki kemiripan bacaan. Diperlukan fokus dan konsentrasi agar siswa sepenuhnya dapat memahami. Oleh karena itu guru membaca pelan dengan bentuk lisan yang disesuaikan. Siswa juga diajarkan meniru lajjah orang Arab lewat recorder.



## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Hasil evaluasi satu Bab 'Baiti'

Hari/tanggal : Rabu, 09 Maret 2016

Pengamatan ke : 8

### **A. Deskripsi**

Ustadz Khatib mengabarkan bahwa dia baru bisa ditemui agak siang. Makanya sekitar jam 11:00 Wib. saya menemui beliau di kantor madrasah. Setelah kemarin mengakhiri pertemuan untuk bab *Baiti*, saya meminta hasil nilai akhir untuk satu bab tersebut. Saya juga meminta waktu beliau untuk wawancara. Beliau sepakat bahwa besok akan melakukan sesi wawancara. Selesai beramah tamah saya pun permisi pulang.

### **B. Komentar Pengamat**

Dari data nilai proses selama satu bab *Baiti* diketahui bahwa secara keseluruhan guru sudah melaksanakan penilaian autentik, hanya saja beliau tidak melaksanakan penilaian jurnal. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai sangat baik, sedangkan sisanya ada yang mendapat nilai sangat baik dan baik.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab kelas XII di MTs Mathalibul Ulum (materi *Hiwar*)

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Januari 2016

Pengamatan ke : 9

### **A. Deskripsi**

Pagi hari sekitar jam 08:00 Wib. saya menemui Ustadz Ali , sapaan akrab guru bahasa Arab kelas XII MTs Al-Ifitahiyah di kantor sekolah. Kepada ustadz Ali saya mengutarakan agenda pegamatan saya hari ini. Beliau kemudian menyodorkan silabus serta RPP yang dipakai. Saya meminta ijin untuk mengkopi silabus dan RPP tersebut sebagai bahan kajian. Karena hari ini ada jadwal bahasa Arab untuk kelas XII pada jam kedua, maka saya disilahkan untuk langsung mengamati pelaksanaannya.

### **B. Komentar Pengamat**

Setelah diamati, silabus yang dipakai di MTs Al-Ifitahiyah sesuai dengan aturan permenag. Sedangkan pada RPP KI-KD sudah sesuai serta dilengkapi dengan indikator pembelajaran. Begitupun dengan pendekatan dan metode yang dipakai, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penugasan, hingga teknik penilaian. Namun ternyata ada beberapa komponen yang tidak terpenuhi jika mengacu pada permenag no 165 tahun 2014, yaitu komponen identitas sekolah dan materi pembelajaran.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab kelas XII di MTs Mathalibul Ulum (materi *hiwar*)

Hari/tanggal : Senin, 25 Januari Januari 2016

Pengamatan ke : 10

### **A. Deskripsi**

Sampai di kelas Ustadz Ali menjelaskan bahwa pembelajaran akan dimulai. Para siswa membetulkan posisi duduknya seraya beberapa siswa justru merapikan jilbabnya. Setelah dirasa siap ustadz Ali mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan dengan doa belajar bersama. Selesai berdoa beliau menyapa dalam bahasa Arab, seperti 'selamat siang' dan 'apa kabar' yang dijawab juga oleh siswa. Dilanjutkan dengan appersepsi penjelasan ringkas mengenai materi yang akan dipelajari berikut KI, KD, dan indikator.

Pembelajaran masuk ke inti. Ustadz Ali menjelaskan contoh penerapan *hiwar* dan bagaimana caranya agar siswa dapat melakukan hal yang sama sesuai panduan. Untuk mengecek pemahaman siswa, ustadz Ali meminta duaorang siswa mempraktekkan sebagaimana penjelasannya. Setelah itu siswa diminta membentuk kelompok maksimal tiga orang perkelompok. Dilanjutkan dengan mengerjakan latihan-latihan *hiwar* yang nantinya akan dipraktekkan bersama secara berhadap-hadapan di depan kelas. Siswa diminta mendiskusikan isi materi sekaligus membuat catatan kecil tentang poin-poin pokok, termasuk nilai-nilai keluhuran di dalamnya.

Di akhir pembelajaran siswa diingatkan untuk rajin belajar dan mengaji, serta harus selalu patuh pada orang tua maupun guru. Tidak lupa guru menjelaskan sekilas tentang materi pertemuan selanjutnya. Kemudian ditutup dengan doa dan salam.

## **B. Komentar Pengamat**

Dalam kegiatan pendahuluan ini guru bahasa Arab sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan permenag no 165 tahun 2014. Di dalamnya terdapat stimulasi dan appersepsi yang mengantarkan peserta didik pada gambaran pembelajaran yang akan berlangsung serta kejelasan tujuan yang ingin diacapai. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi karakteristik pendekatan saintifik yang meliputi 5M. Setelah mengamati penjelasan guru, siswa lalu diarahkan untuk menanya dan mencoba melalui tugas kelompok. Untuk mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilaksanakan pada saat praktek hiwar antar 2-3 teman perkelompok. Selain melatih keterampilan kalam, kegiatan ini sekaligus mengakrabkan dan memupuk kerjasama yang baik. Pada kegiatan penutup ini guru membekali peserta didik dengan refleksi sekaligus umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan Pembelajaran Saintifik dalam bahasa Arab kelas di MTs Mathalibul Ulum (*Tarkib*)

Hari/tanggal : Senin, 01 Februari 2016

Pengamatan ke : 11

### **A. Deskripsi**

Pada pendahuluan, ustadz Ali menyiapkan alat-alat belajar seperti kapur, absen, dan buku panduan. Beliau melihat sekitar dan kondisi siswa kemudian membuka pertemuan dengan salam dan doa bersama. Pendahuluan tidak berbeda dengan sebelumnya, hanya saja kali ni penjelasan juga menggunakan papan tulis dan siswa pun mencatat di buku. Masuk ke inti, ustadz Ali meminta masing-masing siswa untuk memilih satu contoh yang ada di buku dan menentukan kedudukan kalimat sesuai panduan dan penjelasan. Kemudian ditanyakan satu-satu sesuai yang mereka tulis. Setiap kali pembacaan contoh Ustadz Ali mengkonfirmasi pada siswa apakah pernyataan siswa tersebut salah atau benar. Jika salah maka siswa berhak mengajukan pilihan contoh yang kedua. Baru kemudian dibenarkan.

Di akhir, ustadz Ali menjelaskan cara menjawab latihan ditambah tips menjawab gampang sesuai dengan pengalaman beliau. Beliau juga meminta agar tugas tersebut disetor minggu depan dan akan dibahas bersama. Pembelajaran lalu diakhiri dengan motivasi dan gambaran global materi berikutnya. Membaca doa dan salam penutup.

## **B. Komentar Pengamat**

Yang perlu digarisbawahi dalam kegiatan inti adalah cara menjelaskan guru bahasa Arab ini menggunakan metode induktif (*istiqra'iyah*), yaitu berangkat dari contoh dulu kemudian baru teori secara universal. Tugas membuat contoh yang ditempuh oleh guru merupakan langkah praktikal yang langsung pada inti keterampilan. Hal ini akan mengefesien waktu untuk lebih tahu tingkat pemahaman siswa. Sehingga waktu yang tersedia bisa digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang ternyata kurang dipahami siswa.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Matlum kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *Qira'ah 1*)

Hari/tanggal : Senin, 08 Februari 2016

Pengamatan ke : 12

### **A. Deskripsi**

Sebagai kegiatan pendahuluan, ustadz Ali meminta siswa duduk di tempat masing-masing dengan tertib. Kemudian mengucapkan salam dan membaca doa pembuka bersama. Lanjut dengan appersepsi dan review lingkup kecil serta penjelasan materi yang akan dipelajari sekaligus KI, KD, dan indikator pembelajaran. Kali ini beliau memilih papan tulis sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan inti, mula-mula Ustadz Ali mencontohkan bacaan sampai tuntas. Lalu membaca kedua kali dengan diikuti siswa. Bacaan ketiga kalinya siswa diminta membaca secara mandiri. Selesai membaca siswa diminta menandai mufaradat yang tidak dipahami untuk kemudian ditanyakan atau dicari sendiri di kamus. Beliau melanjutkan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 dan menjelaskan peraturan tugas kelompok. Siswa diminta mendiskusikan isi materi sekaligus membuat catatan kecil tentang poin-poin pokok, termasuk nilai-nilai keluhuran di dalamnya. Beliau juga meminta salah seorang perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas, dan diutamakan siswa yang belum pernah presentasi sebelumnya.



Di akhir pembelajaran Ustadz Ali memberikan kuis, dengan ketentuan bagi yang bisa menyebutkan satu dua mufradat beserta artinya dengan benar, maka dia boleh keluar lebih dulu. Banyak di antara siswa mencoba menyebutkan gagasannya, namun tidak sedikit juga di antara mereka yang belum benar. Bagi yang belum bisa, Ustadz Ali meminta mereka membuat di rumah dan disetor pertemuan selanjutnya. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau lalu mengakhiri pertemuan dengan doa penutup bersama dan salam.

#### **B. Komentar Pengamat**

Dari awal pelaksanaan guru sudah melaksanakan appersepsi dan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Melalui sapaan-sapaan dalam bahasa Arab yang diulang-ulang berpotensi merangsang siswa untuk melakukan hal yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Sedangkan dalam kegiatan inti guru hanya berperan mengantar dan tidak terlalu ambil banyak bagian selama proses berlangsung. Melihat respon siswa dapat dipahami bahwa pada pertemuan ini keaktifan siswa sedikit meningkat, meskipun tidak terlalu signifikan. Hal ini juga turut dipengaruhi oleh kuis yang diberikan guru pada akhir pembelajaran. Sehingga otak siswa bekerja semakin cepat dan merangsangnya untuk lebih aktif.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Matlum kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *qira'ah2*)

Hari/tanggal : Jumat, 12 Februari 2016

Pengamatan ke : 13

### **A. Deskripsi**

Dalam pendahuluan dimulai seperti biasa. Kemudian pembelajaran masuk kegiatan inti yang dilanjutkan dengan pembelajaran sebelumnya yang berupa latihan-latihan pengayaan. Kali ini penugasan bersifat individu. Setelah selesai beliau memanggil siswa untuk menjawab satu persatu sesuai jawaban yang dipilih. Ustadz Ali menjelaskan beberapa jawaban yang dipandang butuh penjelasan. Begitu seterusnya sampai soal terjawab semua. Siswa juga dipersilahkan komplain jika merasa jawabannya benar namun disalahkan. Di akhir, Ustadz Ali membagikan hasil tugas sebelumnya sambil menjeaskan materi minggu depan. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau lalu mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

### **B. Komentar Pengamat**

Melalui sapaan-sapaan sederhana yang diulang-ulang berpotensi merangsang siswa untuk melakukan hal yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Sedangkan dalam kegiatan inti guru hanya berperan mengantar dan lebih memusatkan pembelajaran pada kerja serta kinerja siswa. Guru juga memberi kesempatan kedua bagi siswa yang belum bisa sepenuhnya mengikuti pelajaran agar mereka bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Matlum kelas XII dengan pendekatan saintifik (materi *kitabah*)

Hari/tanggal : Senin, 15 Februari 2016

Pengamatan ke : 14

### **A. Deskripsi**

Selesai dengan appersepsi sebagaimana biasanya, pembelajaran masuk pada kegiatan inti. Ustadz Ali melanjutkan pembelajaran tentang *Baiti* dengan keterampilan *kitabah*. Guru mencontohkan bagaimana menulis yang benar serta bagaimana mengerjakan latihan sesuai tuntunan buku. Kemudian siswa diminta mengerjakannya di kelas. Setelah selesai ditukar dengan teman sebangku. Lalu guru bersama siswa mengkoreksi jawaban dan menuliskan kunci jawab di papan tulis. Para siswapun diminta mengoreksi hasil jawaban teman dan mencantumkan salah-benarnya. Siswa juga dipersilahkan bertanya jika tidak paham atau bingung. Di akhir pembelajaran Ustadz Ali meminta tugas dikumpulkan untuk dikasih nilai. Setelah mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mengaji, beliau mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

### **C. Komentar Pengamat**

Yang ditekankan dalam kegiatan kali ini adalah kemandirian dalam mengamati hasil tugas. Semua kegiatan ada di tangan siswa dengan guru sebagai pengontrol. Bahkan siswa dengan leluasa dapat menyatakan pendapatnya terhadap alternatif jawaban yang dipandang lebih benar. dengan begitu siswa akan merasa dihargai dan merasa memiliki kelas pembelajaran.

### **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Matlum kelas XII dengan pendekatan saintifik ( materi *Istima'*)

Hari/tanggal : Selasa, 23 Maret 2016

Pengamatan ke : 15

#### **C. Deskripsi**

Hari ini adalah pertemuan terakhir untuk bab *Baiti*, yaitu keterampilan *istima'*. Ustadz Ali membuka pertemuan sebagaimana biasa lalu dilanjutkan pada kegiatan inti. Beliau meminta siswa menutup buku dan fokus mendengarkan bacaan yang dilafalkan. Baru setelahnya dibolehkan membuka buku dan mencocokkan dengan apa yang di dengar. Untuk pengayaan ustadz Ali memutarakan rekaman lajjah baca oran Arab. Kemudian siswa diminta membaca nyaring selang seling per baris. Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan cara mengerjakan tugas dan bersifat individu. Setelah dikoreksi bersama, ustadz Ali memberikan nilai dan mulai sesi penutup. Beliau menyampaikan motivasi kebahasaan dan menyinggung sekilas tentang materi mendatang. Terakhir membaca doa dan salam.

#### **D. Komentar Pengamat**

Dalam pertemuan ini guru melatih pendengaran dan kepekaan siswa dalam menentukan makhraj huruf yang benar, utamanya yang memiliki kemiripan bacaan. Diperlukan fokus dan konsentrasi agar siswa sepenuhnya dapat memahami. Oleh karena itu guru membaca pelan dengan bentuk lisan yang disesuaikan. Siswa juga diajarkan meniru lajjah orang Arab lewat *recorder*.

## **Catatan Lapangan**

Objek Pengamatan : Hasil evaluasi satu Bab 'Baiti'

Hari/tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Pengamatan ke : 16

### **A. Deskripsi**

Ustadz Ali mengabarkan bahwa dia baru bisa ditemui agak siangan. Makanya sekitar jam 11:00 Wib. saya menemui beliau di kantor madrasah. Setelah kemarin mengakhiri pertemuan untuk bab *Baiti*, saya meminta hasil nilai akhir untuk satu bab tersebut. Saya juga meminta waktu beliau untuk wawancara. Beliau sepakat bahwa besok akan melakukan sesi wawancara. Selesai beramah tamah saya pun permisi pulang.

### **B. Komentar Pengamat**

Dari data nilai proses selama satu bab *Baiti* diketahui bahwa secara keseluruhan guru sudah melaksanakan penilaian autentik, hanya saja beliau tidak melaksanakan penilaian jurnal. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai sangat baik, sedangkan sisanya ada yang mendapat nilai sangat baik dan baik.